

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2022

KABUPATEN BELITUNG





KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan "PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022". Penyajian data dan informasi dirangkum dari semua pengelola program di Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dan Lintas Sektor terkait.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung menyajikan pencapaian target kinerja program Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022 serta pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan, tidak hanya apa yang telah dicapai tetapi juga program yang masih perlu ditingkatkan capaiannya pada tahun-tahun yang akan datang.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung disusun secara sistematis dengan mengikuti pedoman penyusunan profil kesehatan yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu sebagai Berikut:

Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Masalah kesehatan dalam perbaikan mutu pelayanan meliputi peningkatan derajat kesehatan, peningkatan sumber daya kesehatan baik sumber daya manusia, sarana prasarana dan anggaran kesehatan, menurunkan angka kematian dan kesakitan, perbaikan gizi masyarakat serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lingkungan dan meningkatkan promosi kesehatan. Kami mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya dalam penyusunan Profil ini. Kami menyadari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2022 ini masih terdapat banyak kekurangan. Saran dan kritik yang bermanfaat sangat kami harapkan untuk penyempurnaan mutu profil ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tanjungpandan, 31 Maret 2023
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Belitung

drg. Dian Farida, MHM
Pembina Utama Muda
NIP 19680419 199203 2 004



PENANGGUNG JAWAB

drg. Dian Farida, MHM
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

TIM PENGARAH

Ketua : Lilis Suryani,SKM (Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung)

Anggota : Yulia, SAP (Kabid Sumber Daya Kesehatan)

Sri Agustini, SIP (Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

Yuniarti, S.Kep (Kabid Pelayanan Kesehatan)

drg. Popy Aprilia (Kabid Kesehatan Masyarakat)

TIM PENYUSUN

Ketua : Yulia, SAP

Sekretaris : Suriyani, A.Md

Anggota : Sukarman, SKM

Lisna Damayanti, SKM

Sukaryanti

Mareta Wulandari, SKM

Aswin

Hafiz, SKM

Indri Utami, A.Md

Fourgelina. T, SKM

Desiyanti,SE

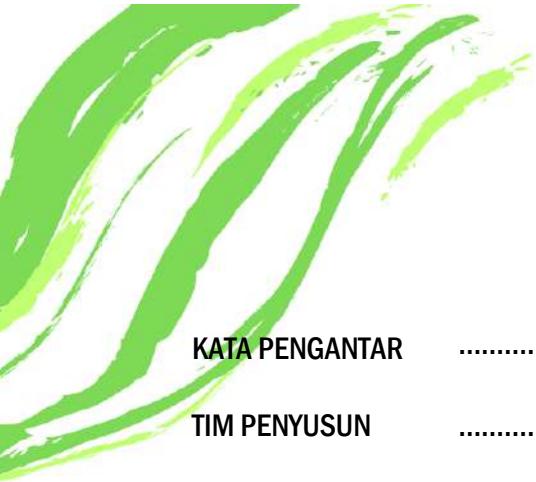
Yuliana, S.Kep.Ners

Mediawati, A.Md

Fery,SKM

Wahyu H.P, A.Md.Keb

Marysta Andriani, S.Farm. Apt



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
LAMPIRAN	v
BAB. I GAMBARAN UMUM KABUPATEN BELITUNG	
A. SITUASI UMUM	1
B. KEPENDUDUKAN.....	4
C. SOSIAL EKONOMI.....	5
BAB. II SARANA KESEHATAN	
A. FASILITAS KESEHATAN.....	7
B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT.....	9
BAB. III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	11
BAB. IV PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	15
BAB. V KESEHATAN KELUARGA	
A. KESEHATAN IBU.....	19
B. KESEHATAN ANAK.....	21
C. KESEHATAN PENDUDUK USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT.....	24
BAB. VI PENGENDALIAN PENYAKIT	
A. PENYAKIT MENULAR.....	26
B. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	46
BAB. VII KESEHATAN LINGKUNGAN.....	55
PENUTUP	62

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

TABEL 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
TABEL 2	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN, KELOMPOK UMUR, RASIO BEBAN TANGGUNGJAN, RASIO JENIS KELAMIN DAN KECAMATAN
TABEL 3	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
TABEL 4	JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
TABEL 5	JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
TABEL 6	PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
TABEL 7	ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
TABEL 8	INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
TABEL 9	PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
TABEL 10	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
TABEL 11	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
TABEL 12	JUMLAH POSYANDU DAN POS PEMBINAAN TERPADU PENYAKIT TIDAK MENULAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 13	JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 14	JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 15	JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 16	JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 17	JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 18	JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
TABEL 19	CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
TABEL 20	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
TABEL 21	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 22	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 23	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 24	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 25	CAKUPAN IMUNISASI Td (TETANUS DIFTERI) PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 26	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 27	PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td (TETANUS DIFTERI) PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 28	JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBahan DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 29	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 30	PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI (ALAT KONTRASEPSI) YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
TABEL 31	CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 32	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 33	JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 34	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 35	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 36	JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 37	BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 38	CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 39	BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD (INISIASI MENYUSUI DINI) DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

TABEL 40	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 41	CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 42	CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 43	CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3 (DIFTERI PERTUSIS TETANUS- HEPATITIS B, HAEMOPHILUS INFLUENZAE TIPE B) POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 44	CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
TABEL 45	CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 46	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 47	JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 48	STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 49	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 50	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 51	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 52	PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 53	CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 54	CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 55	PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
TABEL 56	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS

	ANAK, DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 57	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 58	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 59	JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
TABEL 60	PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 61	KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 62	DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 63	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
TABEL 64	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 65	KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN, MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 66	JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 67	PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 68	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 69	JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 70	KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
TABEL 71	JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
TABEL 72	KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 73	KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 74	PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

TABEL 75	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
TABEL 76	PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 77	CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
TABEL 78	PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 79	PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 80	JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 81	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 82	PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 83	PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
TABEL 84	KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 85	KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 86	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
TABEL 87	CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS



BAB I

GAMBARAN UMUM

A. SITUASI UMUM

1. LUAS WILAYAH DAN BATAS-BATAS



Secara geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' Bujur Timur sampai 107°58' Bujur Timur dan 02°30' Lintang Selatan sampai 03°15' Lintang Selatan dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293,69 Km² dengan ketinggian 500 m di atas permukaan laut dengan puncak tertinggi ada di daerah gunung tajam. Pada peta dunia, Belitung dikenal dengan nama *Belitonit* yang bergaris tengah timur barat kurang lebih 79 Km dari garis utara selatan kurang lebih 77 Km dengan batas wilayah sebagai berikut :

- ✓ Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- ✓ Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
- ✓ Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- ✓ Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar

PETA PULAU BELITUNG



Tabel. 1
Batas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Belitung

KECAMATAN	BATAS WILAYAH
1. Membalong	
✓ Utara	✓ Kec. Badau
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Badau
2. Tanjungpandan	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk
✓ Selatan	✓ Kec. Badau
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar dan Kec. Selatnasik
3. Badau	
✓ Utara	✓ Kec. Sijuk dan Tanjungpandan
✓ Selatan	✓ Kec. Membalong dan Kab. Beltim
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Kec. Tanjungpandan dan kec. Selatnasik
4. Sijuk	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Kec.Tanjungpandan dan Kec. Selatnasik
✓ Timur	✓ Kab. Belitung Timur
✓ Barat	✓ Selat Gaspar
5. Selat Nasik	
✓ Utara	✓ Laut Natuna
✓ Selatan	✓ Laut Jawa
✓ Timur	✓ Kec. Badau
✓ Barat	✓ Selat Gaspar

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

2. WILAYAH ADMINISTRASI

Kabupaten Belitung terdiri dari 5 kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Badau, Kecamatan Sijuk, Kecamatan Membalong dan Kecamatan Selat Nasik. Jumlah desa sebanyak 42 desa dan 7 kelurahan yang terdiri dari pulau besar dan kecil sebanyak 98 buah.

Tabel. 2
Jumlah Pulau Menurut Kecamatan
di Kabupaten Belitung

NO	KECAMATAN	JUMLAH PULAU
1.	Membalong	36
2.	Tanjungpandan	5
3.	Sijuk	23
4.	Badau	8
5.	Selat Nasik	26
Jumlah		98

Sumber : Badan Pusat Statistik

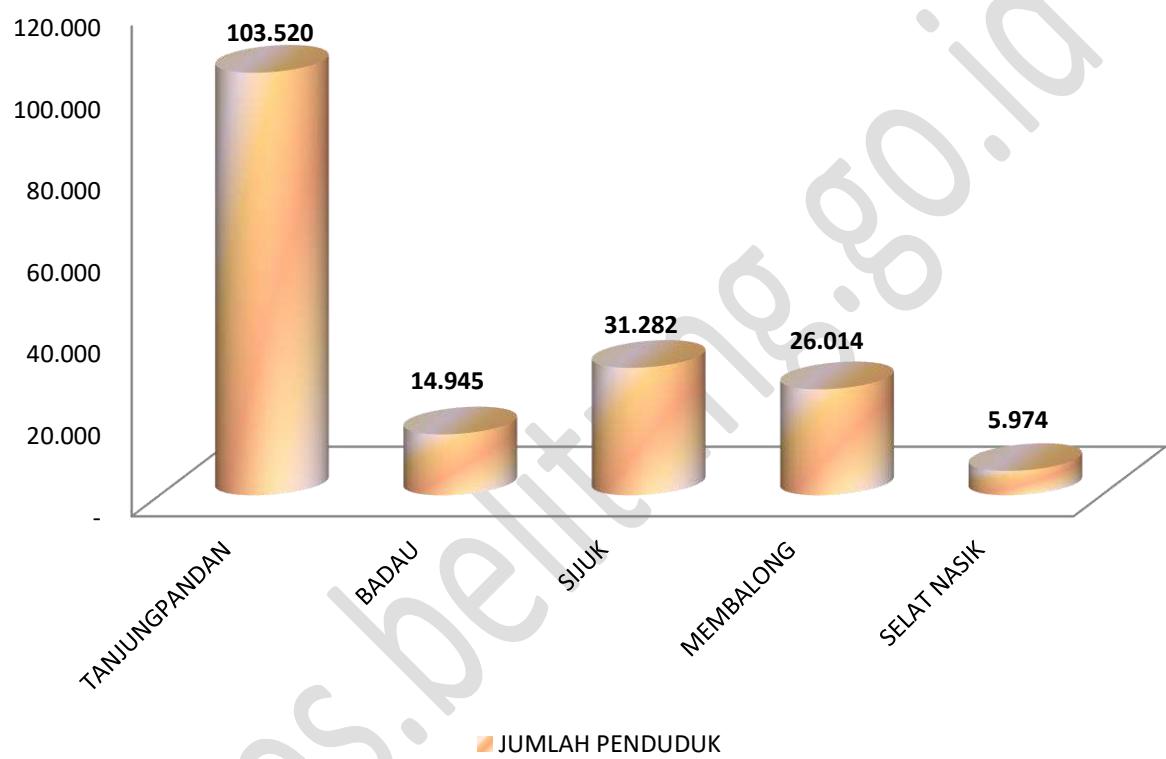
Tabel. 3
Data Administrasi Pemerintah dan Penduduk
Kabupaten Belitung tahun 2022

NO	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN	PENDUDUK
1	Tanjungpandan	9	7	103.520
2	Sijuk	10		31.282
3	Badau	7		14.945
4	Membalong	12		26,014
5	Selat Nasik	4		5.974
Jumlah		42	7	181.375

Sumber: Badan Pusat Statistik

B. KEPENDUDUKAN

Grafik.1
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung

C. SOSIAL EKONOMI

1. PBI (Penerima Bantuan Iuran)

Penerima Bantuan Iuran (**PBI**) adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta **PBI** adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Belitung sampai Desember Tahun 2022 berdasarkan dari data program PBI (Penerima Bantuan Iuran) berjumlah 123.649 jiwa atau 68% dari jumlah seluruh penduduk kabupaten Belitung tahun 2022 terdiri dari PBI APBN berjumlah 48.650 dan PBI APBD berjumlah 74.999 semua mendapat pelayanan kesehatan dari Jaminan Kesehatan Nasional .

2. Tingkat Pendidikan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Pendidikan memberikan kontribusi terhadap perilaku kesehatan karena tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam pengambilan keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Pendidikan juga mempunyai peran penting dalam proses Pembangunan

Nasional. Dalam upaya meningkatkan peran pendidikan dalam pembangunan, maka kualitas pendidikan harus ditingkatkan. Beberapa program pemerintah sebagai sebuah alternatif dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pendidikan, sebagai contoh adalah Program Wajib belajar 9 Tahun dapat dilihat dari salah satunya angka melek huruf.

Angka melek huruf juga dapat menjadi indikator untuk melihat perkembangan pendidikan penduduk, semakin tinggi angka melek huruf maka akan semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM. Kabupaten Belitung Tahun 2022 jumlah angka melek huruf untuk penduduk berumur 15 tahun ke atas sebanyak 134.720 jiwa atau sebesar 98,47% dari total jumlah penduduk yang berumur di atas 15 tahun. Untuk persentase Pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Belitung untuk yang tidak memiliki ijazah SD sebanyak 22,4%, yang memiliki ijazah SD sebanyak 33 %, SMP sebanyak 19,2%, SMA/MA sebanyak 18,5%, Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 9,1%, Diploma 1/Diploma 2 sebanyak 0,7%, Akademi/Diploma 3 sebanyak 2,3%, S1/Diploma IV sebanyak 4,8% dan S2/S3 sebanyak 0,2%. (*Sumber BPS Kabupaten Belitung*)



BAB II

SARANA KESEHATAN

*S*arana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang meliputi puskesmas, rumah sakit, praktik dokter, bidan praktik, apotek, laboratorium dan sarana kesehatan lainnya Pelayanan Kesehatan, Sumber Daya Kesehatan, Manajemen Kesehatan dan Kontribusi Sektor Terkait.

A. FASILITAS KESEHATAN

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan pasal 3 (tiga) menyebutkan fasilitas Pelayanan Kesehatan menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa:

- a. Pelayanan kesehatan perseorangan;
- b. Pelayanan kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama yaitu Puskesmas yang ada saat ini berjumlah 9 (Sembilan) Puskesmas terdiri dari 3 (tiga) Puskesmas Rawat Inap dan 6 (enam) Puskesmas Non Rawat Inap. Dari jumlah tersebut sebanyak 8 Puskesmas sudah berupa bangunan 2 lantai dan hanya satu Puskesmas yang perlu dikembangkan lagi yaitu Puskesmas Selat Nasik yang masih berupa bangunan 1 lantai dengan luas yang belum memadai. Puskesmas yang dilakukan Pembangunan dan renovasi adalah Puskesmas Sijuk pada TA 2017, Puskesmas Simpang Rusa TA 2018, Puskesmas Tanjung Binga pada TA 2020, Puskesmas Perawas Tahun 2021 dan Puskesmas Membalong Tahun 2022. Khusus

untuk Puskesmas Tanjung Binga dibangun sesuai dengan konsep bangunan yang mengacu kepada Permenkes 43 Tahun 2019 dan berstatus sebagai Puskesmas Pariwisata dalam rangka menunjang lokasi wisata Tanjung Kelayang sebagai satu dari 10 destinasi wisata baru yang ditetapkan oleh Kemenpar RI.

Untuk Jumlah Puskesmas Pembantu yang berada di 9 (Sembilan) Wilayah kerja Puskesmas berjumlah 31 (tiga puluh satu) dan sebagian besar sudah dilakukan perbaikan dan renovasi pada Tahun Anggaran 2018, 2019 dan 2020.

TABEL 4
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022

NO	FASILITAS KESEHATAN	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	3
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	3
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	6
4	PUSKESMAS KELILING	9
5	PUSKESMAS PEMBANTU	31
6	KLINIK PRATAMA	8
7	KLINIK UTAMA	6
8	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	4
9	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	4
10	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	1
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1
12	PEDAGANG BESAR FARMASI	2
13	APOTEK	28
14	TOKO OBAT	24

B. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Pemberdayaan masyarakat terus diupayakan melalui pengembangan Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang ada di desa. Kegiatan difokuskan dalam pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat (Kader) dibantu oleh tenaga kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan berupa:

1. Pengamatan dan pemantauan penyakit serta keadaan kesehatan ibu dan anak, gizi, lingkungan, dan perilaku yang dapat menimbulkan masalah kesehatan masyarakat,
2. Pelaporan cepat (kurang dari 24 jam) kepada petugas kesehatan untuk respon cepat,
3. Pencegahan dan penanggulangan sederhana penyakit dan masalah kesehatan, serta
4. Pelaporan kematian.

Salah satu kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penanggung jawab kepala desa yaitu POSYANDU. Dilihat dari indikator-indikator yang ditetapkan oleh Depkes, Posyandu secara umum dapat dibedakan menjadi 4 (empat) tingkat yaitu : (1) Posyandu Pratama; (2) Posyandu Madya; (3) Posyandu Purnama dan (4). Posyandu Mandiri (Depkes RI, 2006).

Tabel 5

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM	
		PRATAMA		MADYA		PURNAWA		MANDIRI					
		JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%		
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	0	0,0	5	15,2	28	84,8	0	0,0	33	28	84,8	7
2	AIRSAGA	0	0,0	1	4,3	22	95,7	0	0,0	23	22	95,7	15
3	PERAWAS	0	0,0	0	0,0	12	85,7	2	14,3	14	14	100,0	7
4	SIJUK	0	0,0	0	0,0	14	70,0	6	30,0	20	20	100,0	12
5	TANJUNG BINGA	0	0,0	0	0,0	13	92,9	1	7,1	14	14	100,0	9
6	BADAU	0	0,0	0	0,0	17	77,3	5	22,7	22	22	100,0	14
7	MEMBALONG	0	0,0	0	0,0	23	95,8	1	4,2	24	24	100,0	12
8	SIMPANGRUSA	0	0,0	1	4,3	7	30,4	15	65,2	23	22	95,7	12
9	SELAT NASIK	0	0,0	0	0,0	4	44,4	5	55,6	9	9	100,0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0,0	7	3,8	140	76,9	35	19,2	182	175	96,2	92

Berdasarkan tabel di atas jumlah posyandu di Kabupaten Belitung Tahun 2022 sebanyak 182 terdiri dari posyandu Madya sebanyak 7, posyandu purnama sebanyak 140 dan posyandu mandiri sebanyak 35. Persentase posyandu yang aktif adalah 96,2% dari jumlah seluruh posyandu, mengalami peningkatan untuk posyandu yang aktif dari tahun 2021.



BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Amanat undang – undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan .

Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem Kesehatan Nasional di jelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumberdaya kesehatan yang mencukupi dalam jumlah ,jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata .

Sumber daya kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiam fisik, tenaga teknisian medis dan tenaga kesehatan lainnya. Data dari SDMK Kabupaten Belitung tahun 2022 mencatat :

- Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Belitung ada 56 orang dengan Rasio 30,8/100.000 penduduk sudah mencapai target Nasional Tahun 2025 dengan rasio sebanyak 12/100.000 penduduk.
- Jumlah dokter umum di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Belitung adalah 102 orang dengan rasio 56,1/100.000 penduduk sudah mencapai target Nasional Tahun 2025 dengan rasio sebanyak 50 per 100.000 penduduk.
- Jumlah dokter gigi di Kabupaten Belitung Tahun 2022 adalah 22 orang dengan rasio 12,1/100.000 penduduk, untuk dokter gigi di Kabupaten Belitung belum mencapai target Nasional Tahun 2025 yaitu dengan Rasio 14/100.000 penduduk.
- Jumlah bidan di Kabupaten Belitung adalah 181 orang dengan rasio 99,6/100.000 penduduk, telah mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 130/100.000 penduduk

- Jumlah perawat di Kabupaten Belitung adalah 483 orang dengan rasio 265,8/100.000 penduduk telah mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 200/100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Belitung adalah 62 orang dengan rasio 34,1/100.000 penduduk telah mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 30/100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga gizi di Kabupaten Belitung adalah 27 orang dengan rasio 14,9/100.000 penduduk belum mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 18/100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Belitung adalah 38 orang dengan rasio 20,9/100.000 penduduk telah mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 18/100.000 penduduk.
- Jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Kabupaten Belitung adalah 19 orang dengan rasio 10,5/100.000 penduduk belum mencapai Target Nasional Tahun 2025 dengan rasio 20/100.000 penduduk.

Analisis Kebutuhan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), di Kabupaten Belitung terdiri dari 9 (Sembilan) Puskesmas, 3 (tiga) rawat inap dan 6 (enam) non rawat inap, Untuk Jumlah Puskesmas Pembantu yang berada di 9 (Sembilan) Wilayah kerja Puskesmas berjumlah 31 (tiga puluh satu).

1. Puskesmas Tanjungpandan

Puskesmas Tanjungpandan untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi standar ketenagaan Minimal kecuali tenaga Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku masih kurang 1 orang lagi sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga sistem informasi kesehatan dan Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang .

2. Puskesmas Air Saga

Puskesmas Air Saga untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal kecuali tenaga Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku masih kurang 1 orang lagi sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga Sistem Informasi Kesehatan dan Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang .

3. Puskesmas Perawas

Puskesmas Perawas untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal kecuali tenaga Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku masih kurang 1 orang lagi dan Nutrisionis kurang 1 orang sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga sistem informasi kesehatan dan Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang .

4. Puskesmas Badau

Puskesmas Badau untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal kecuali Nutrisionis kurang 1 orang lagi sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga sistem informasi kesehatan, Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang.

5. Puskesmas Tanjung Binga

Puskesmas Tanjung Binga untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi standar ketenagaan Minimal. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga Sistem Informasi Kesehatan, Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang.

6. Puskesmas Sijuk

Puskesmas Sijuk untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal kecuali Nutrisionis masih kurang 1 orang lagi sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga sistem informasi kesehatan, Tenaga Ketatausahaan masing -masing kurang 2 orang.

7. Puskesmas Simpang Rusa

Puskesmas Simpang Rusa untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga Sistem Informasi Kesehatan, Tenaga Ketatausahaan masing - masing kurang 2 orang.

8. Puskesmas Membalong

Puskesmas Membalong untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga administrasi keuangan, Tenaga Sistem Informasi Kesehatan, Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 2 orang.

9. Puskesmas Selat Nasik

Puskesmas Selat Nasik untuk ketenagaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM), dan ada beberapa tenaga kesehatan sudah melebihi Standar Ketenagaan Minimal kecuali tenaga Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku masih kurang 1 orang lagi sesuai dengan SKM. Untuk tenaga penunjang yaitu Tenaga administrasi keuangan, Tenaga Sistem Informasi Kesehatan dan Tenaga Ketatausahaan masing-masing kurang 1 orang.



BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan Kesehatan merupakan dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga dan masyarakat. Salah satu pembiayaan kesehatan yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan. Untuk Jaminan Pemeliharaan di kabupaten Belitung yang menjadi program wajib dari pemerintah pusat adalah PBI (Penerima Bantuan Iuran).

Tabel 6
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPERTAMAAN

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	48.650	0,27
2	PBI APBD	74.999	0,41
SUB JUMLAH PBI		123.649	0,68
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.607	0,23
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	14.867	0,08
3	Bukan Pekerja (BP)	2.341	0,01
SUB JUMLAH NON PBI		58.815	0,32
JUMLAH (KAB/KOTA)		182.464	1,00

Dari data tersebut jumlah peserta jaminan kesehatan sebanyak 182.464 orang atau 100,4% dari jumlah penduduk di Kabupaten Belitung terdiri dari Penerima Bantuan Iuran (PBI) sebanyak 123.649 orang dan Non PBI sebanyak 58.815 orang.

Alokasi anggaran kesehatan pemerintah perkapita per tahun (ribuan rupiah) adalah jumlah anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah melalui APBD Kabupaten, APBN, Sumber Pemerintahan lain (*Global Found / GF*). Sesuai Pasal 171 ayat (2) Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan “Besar anggaran kesehatan pemerintah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji”. Di Kabupaten Belitung Total anggaran Kesehatan untuk tahun 2022 sebesar Rp. 215.036.194.621,- dengan total APBD Kabupaten Rp. 1.204.839.136.683,-.

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung untuk Tahun 2022 antara lain bersumber dari :

1. Bersumber pada Dana APBD (Belanja Langsung) sebesar Rp. 188.144.565,465,-
2. Bersumber pada Dana APBD (DAK Fisik dan DAK Non Fisik) sebesar Rp. 26.891.629.156,-

Persentase antara APBD Kabupaten dengan Anggaran Kesehatan adalah 17,8%, Hal ini menunjukkan bahwa anggaran kesehatan sudah melebihi dari target 10%. Untuk Anggaran Kesehatan Kabupaten Belitung perkapita adalah sebesar Rp. 1.183.240,40.

Untuk Alokasi Anggaran Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2022

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) - DAK fisik 1. Reguler 2. Penugasan 3. Afirmasi - DAK non fisik 1. BOK 2. Akreditasi 3. Jampersal 4. BPOM	Rp215.036.194.621,00 Rp188.144.565.465,00 Rp26.891.629.156,00 Rp15.656.937.616,00 Rp15.656.937.616,00 Rp11.234.691.540,00 Rp10.710.068.040,00 Rp87.823.000,00 Rp29.987.500,00 Rp406.813.000,00	100,00
2	APBD PROVINSI a. Belanja Langsung b. Belanja Tidak Langsung c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		0,00
3	APBN : a. Dana Dekonsentrasi b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp215.036.194.621,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.204.839.136.683,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1.183.240,40	



BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Kesehatan keluarga adalah usaha terus-menerus dan menjadi norma dalam keluarga untuk menjaga kesehatan setiap individu dalam keluarga tersebut sehingga setiap anggota keluarga bertanggungjawab atas kesehatan bersama. Dua hal yang menjadi indikator terhadap kualitas pelayanan kesehatan dan derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah adalah **Angka Kematian Ibu (AKI)** atau *Maternal Mortality Rate (MMR)* dan **Angka Kematian Bayi (AKB)** atau *Infant Mortality Rate (IMR)*. Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dll (Budi, Utomo. 1985).

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pembangunan Indonesia tahun 2020-2024 ditujukan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berdaya saing, sehat, cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter.

Dalam Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN, disebutkan arah dan kebijakan strategi RPJMN 2020-2024 adalah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi

yang dijabarkan dalam Program Prioritas (PP), Kegiatan Prioritas (KP), Proyek Prioritas (PP) dan Proyek K/L.

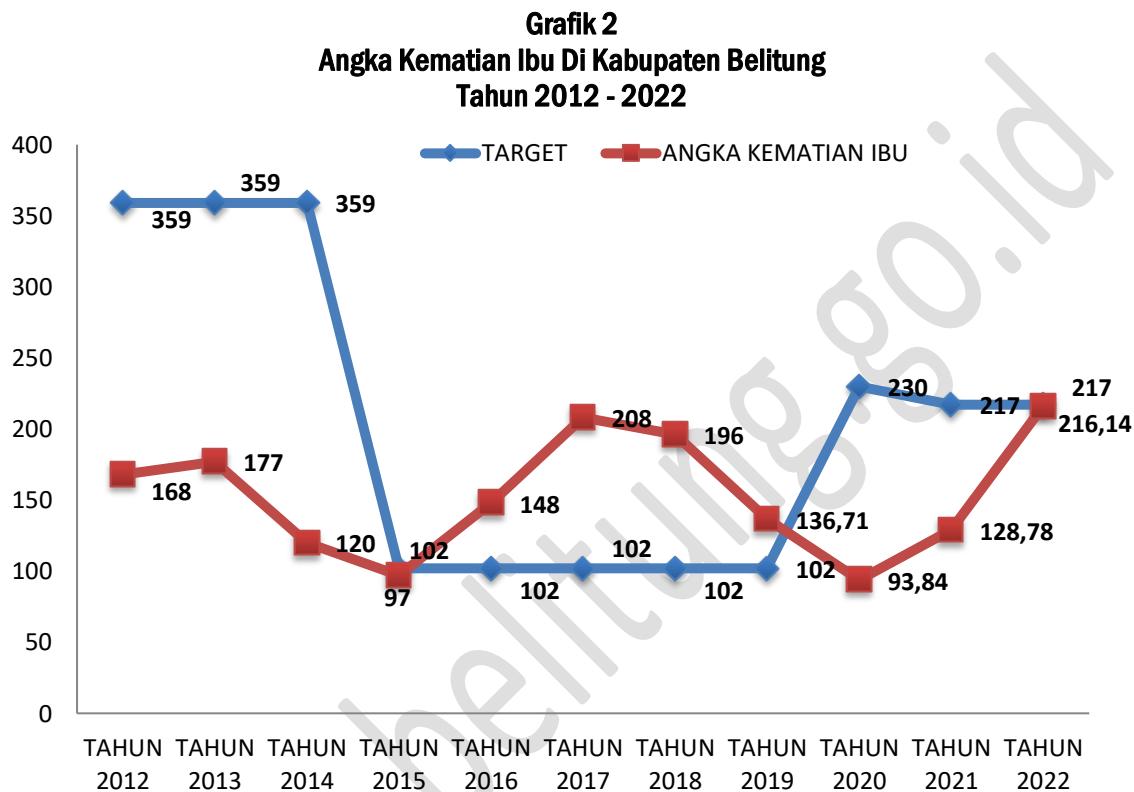
Program Prioritas dalam RPJMN dan Renstra Kementerian Kesehatan didalam Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan meliputi Angka Kematian Ibu (AKI)183 per 100.000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024, Angka Kematian Bayi (AKB) 16 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Angka Kematian Neonatal 10 per 1000 Kelahiran Hidup pada tahun 2024,Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita menjadi 14 % pada tahun 2024,Prevalensi Wasting (Kurus dan sangat kurus) pada balita menjadi 7% pada tahun 2024.Dalam arah kebijakan RPJMN salah satu sasarannya adalah meningkatnya status kesehatan dan gizi ibu dan anak. Beberapa indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk kualitas pelayanan sehingga diperlukan berbagai upaya dan komitmen yang kuat dari lintas program dan lintas sektor terkait. Berikut adalah indikator yang telah dicapai di Kabupaten Belitung terkait dalam program kesehatan keluarga dan gizi :

A. KESEHATAN IBU

Ibu adalah orang tua perempuan dari seorang anak yang merupakan sosok yang luar biasa, namun sangat peka terhadap berbagai masalah kesehatan. Keberhasilan pembangunan sebuah negara bukan hanya dilihat dari majunya infrastruktur, namun juga kualitas manusianya. Pembangunan keluarga menjadi sangat fundamental bagi kemajuan bangsa.

Dalam target peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat telah ditentukan beberapa sasaran pencapaian, yakni Angka Kematian Ibu (AKI) jumlah kematian ibu Kabupaten Belitung tahun 2022 sebanyak 6 (Enam) orang dari jumlah kelahiran hidup sebanyak 2.776 dan didapatkan angka 216,14/100.000 kelahiran hidup. Target AKI menurut Indikator RPJMN 2020-2024 yaitu 217/100.000 dari kelahiran hidup, angka 216,14/100.000 di tahun 2022 hampir mendekati target RPJMN dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya hal ini tentu saja menjadi perhatian kita bersama.

Sensitivitas AKI terhadap perbaikan palayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan . Berikut AKI 9 (delapan) tahun terakhir yang terjadi di Kabupaten Belitung :



Dari grafik tersebut meskipun AKI di Kabupaten Belitung tahun 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sehingga masih diperlukan upaya dan kerjasama lintas program dan lintas sektor yang lebih optimal untuk mencapai target RPJMN 2020-2024 untuk AKI adalah 230/100.000 KH (tahun 2020), 217/100.000 KH (tahun 2021), 205/100.000 KH (tahun 2022), 194/100.000 KH (tahun 2023) dan 183/100.000 KH (tahun 2024) dan target AKI menurut SDGs, yaitu 70/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Penyebab utama kematian ibu di Kabupaten Belitung pada tahun 2022 yaitu 1 orang karena Hipertensi dalam kehamilan (PEB), 1 orang karena infeksi dan 1 orang karena penyebab Kelainan Jantung dan Pembuluh darah dan 3 orang disebabkan lain-lain antaranya emboli air

ketuban, sepsis rahim, gangguan metabolismik. Kondisi ini kemungkinan disebabkan oleh antara lain kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya.

Peserta KB cukup banyak merupakan potensi dalam penurunan kematian ibu, namun harus terus digalakkan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Keanekaragaman makanan menjadi potensi untuk peningkatan gizi ibu hamil, namun harus dapat dikembangkan paket pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil yang tinggi kalori, protein dan mikronutrien.

B. KESEHATAN ANAK

Kesehatan Anak sangat berkaitan dengan Gizi, asupan gizi dimulai pada masa kehamilan. Ibu yang sedang hamil harus makan makanan bergizi seimbang dan cukup, apabila kurang perlu ditambah dengan mengonsumsi zat besi, iodium, kalsium, zinc, vitamin A, dan vitamin D. Selain itu, bayi sampai usia 2 tahun diberikan ASI, MPASI seperti lauk, buah, dan sayur. Selalu pantau pertumbuhan anak setiap 1-3 bulan di Posyandu terdekat. Selain gizi, yang harus dilakukan juga adalah imunisasi agar terhindar dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, serta stimulasi dan kasih sayang yang diberikan setiap hari. Dan Indikator Kesehatan anak yang utama dilihat dari Kematian Bayi dan Kematian Balita.

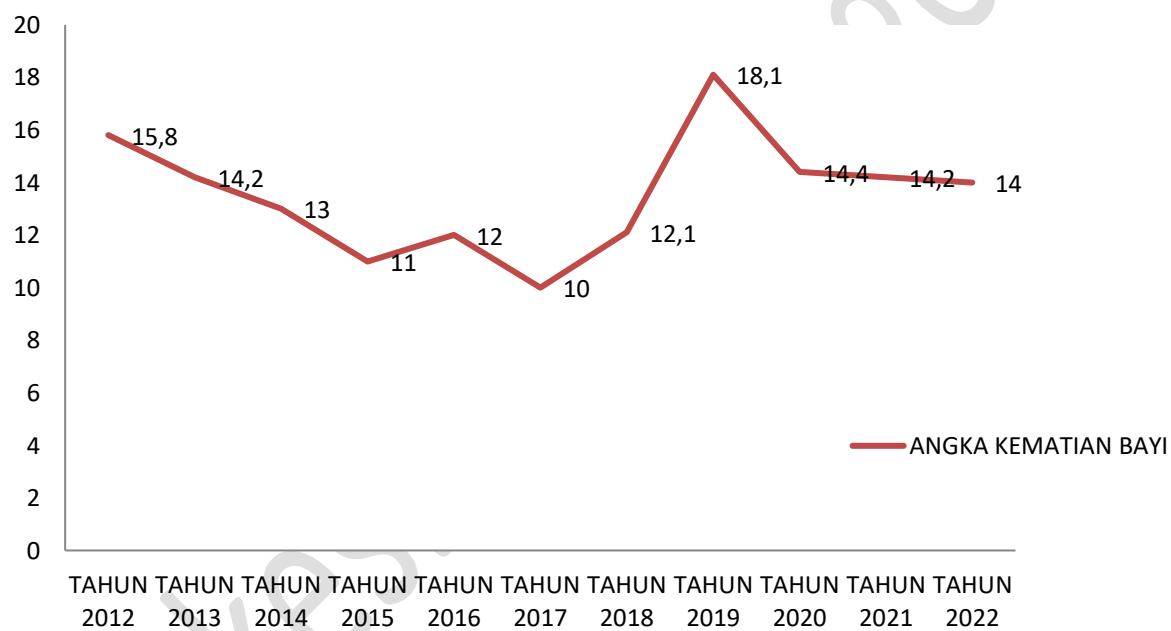
ANGKA KEMATIAN BAYI

Sasaran lainnya selain AKI dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat adalah **Angka Kematian Bayi atau *Infant Mortality Rate (IMR)*** yang merupakan jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia satu tahun yang dinyatakan pada 1000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka ini merupakan indikator yang sensitif terhadap ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan kesehatan terutama pelayanan perinatal. Disamping itu AKB juga berhubungan dengan pendapatan keluarga, pendidikan ibu dan keadaan gizi keluarga.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Belitung tahun 2022 adalah 14 per 1000 kelahiran hidup mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan didominasi pada masa neonatal sebanyak 20

orang dan terjadi di masa post neonatal 19 orang sehingga total 39 orang bayi yang meninggal pada tahun 2022 , sedangkan target RPJMN sebesar 20,6 per 1000 kelahiran hidup ditahun 2022. Adapun penyebab kematian neonatal tersebut sebagian besar karena BBLR dan Prematuritas (9 orang), Aspeksia (6 orang), Kelainan Kongenital (1 orang), dan lain-lain sebanyak 4 orang. Sedangkan penyebab kematian pada bayi post neonatal antara lain : Pneumonia (2 orang), Kelainan Kongenital Jantung (4 orang), dan penyebab lain – lain (13 orang).

Grafik 3
Angka Kematian Bayi Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 – 2022

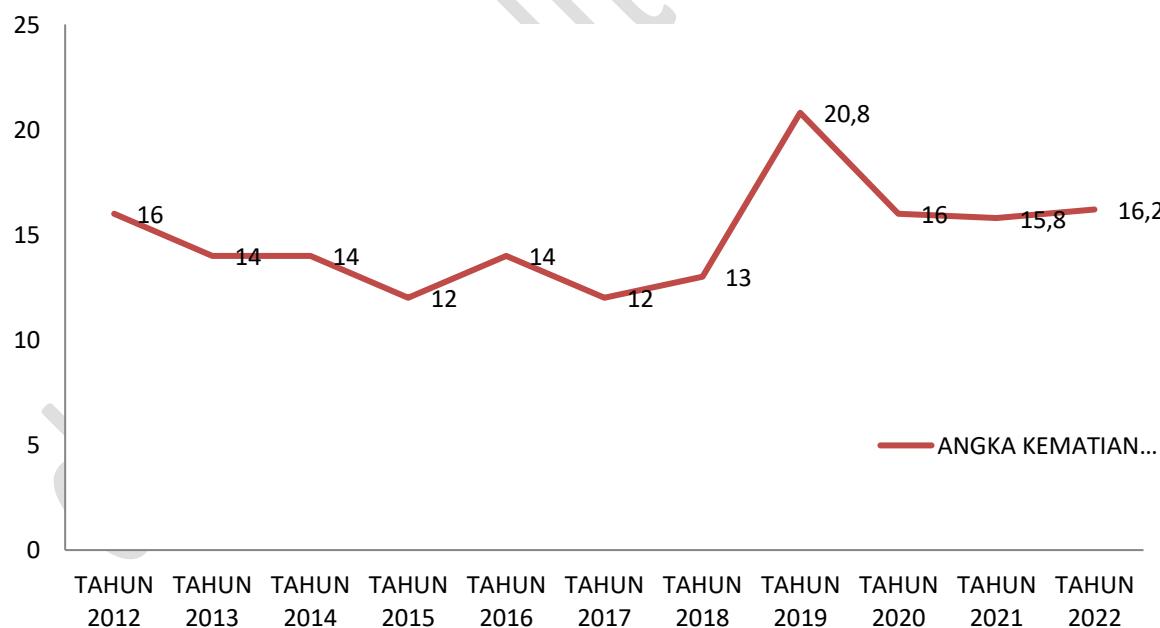


ANGKA KEMATIAN BALITA

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1000 Kelahiran hidup . AKABA di kabupaten Belitung tahun 2022 adalah 16,2 per 1000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 16,0 per 1000 kelahiran hidup sedangkan target Nasional dan target SDG's adalah 25 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030.

Angka Kematian Balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), juga menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan Balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

**Grafik 4
Angka Kematian Balita Di Kabupaten Belitung
Tahun 2012 - 2022**



C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

Penduduk lanjut usia adalah penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Berdasarkan data estimasi penduduk tahun 2022 jumlah lanjut usia di Belitung yaitu 17.670 jiwa (9,7% dari total penduduk).

Masalah kesehatan pada lanjut usia berawal dari kemunduran sel-sel tubuh, sehingga fungsi dan daya tahan tubuh menurun serta faktor resiko terhadap penyakit pun meningkat. Masalah kesehatan yang sering dialami lanjut usia adalah malnutrisi, gangguan keseimbangan, kebingungan mendadak, dll. Selain itu, beberapa penyakit yang sering terjadi pada lanjut usia antara lain hipertensi, gangguan pendengaran, penglihatan, demensia, osteoporosis dan sebagainya.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia harus ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis. Selain itu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif.

Di Kabupaten Belitung untuk usia lanjut di adakan program prolanis kerjasama dengan BPJS, untuk prolanis diutamakan pada penderita hipertensi dan diabetes adapun kegiatannya seperti senam yang diadakan seminggu sekali di puskesmas dan pemeriksaan vital sign serta pemeriksaan laboratorium yang dilakukan di puskesmas secara rutin setiap bulan. Di puskesmas di adakan posyandu lansia yg berintegrasi dengan PTM (posbindu) diadakan di desa diseluruh wilayah kerja puskesmas dengan jumlah posyandu lansia 105 tempat. Selain pemeriksaan kesehatan puskesmas juga mengadakan Kegiatan rohani dan sosial bagi lansia, seperti senam lansia yg diadakan seminggu sekali dan refresing lansia.

Tabel 7
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
		JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	
1	TANJUNG PANDAN	2.192	2.530	4.722	1.773	80,9	2.307	91,2	4.080	86,4
2	AIR SAGA	1.998	2.271	4.269	1.878	94,0	2.182	96,1	4.060	95,1
3	PERAWAS	822	785	1.607	722	87,8	727	92,6	1.449	90,2
4	SIJUK	730	753	1.483	405	55,5	728	96,7	1.133	76,4
5	TANJUNG BINGA	644	684	1.328	448	69,6	656	95,9	1.104	83,1
6	BADAU	636	669	1.305	572	89,9	698	104,3	1.270	97,3
7	MEMBALONG	656	745	1.401	490	74,7	642	86,2	1.132	80,8
8	SIMPANG RUSA	471	494	965	457	97,0	519	105,1	976	101,1
9	SELAT NASIK	285	305	590	228	80,0	199	65,2	427	72,4
JUMLAH KABUPATEN		8.434	9.236	17.670	6.973	82,7	8.658	93,7	15.631	88,5



BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

ujuan pengendalian penyakit adalah untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas suatu penyakit. Morbiditas adalah angka kesakitan dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit sedangkan Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Di Indonesia sedang mengalami double burden penyakit, yaitu penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus.

A. PENYAKIT MENULAR

Kecenderungan penyakit menular terus meningkat dan telah mengancam sejak usia dini, dari segi cara penularan penyakit menular terbagi menjadi 2 (dua) yaitu penyakit menular langsung dan penyakit menular yang bersumber dari binatang. Yang tergolong penyakit menular langsung adalah penyakit Tuberkulosis (TBC), Pneumonia, HIV-AIDS, Diare, Kusta.

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit itu menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi *basil tuberculosis*. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS , Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDG's dan salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal.

Kegiatan TB di Kabupaten Belitung selama tahun 2022 sebagai berikut:

1. Penjaringan terduga TB HIV yaitu kegiatan kolaborasi skrining TB dan HIV selama 3 hari. kegiatan ini dilaksanakan di tiga lokasi perusahaan perkebunan sawit di kabupaten Belitung dengan total target pemeriksaan 300 orang.

2. Kegiatan pertemuan Komunitas Parhat atau Paru Sehat yaitu pertemuan dengan para penyintas atau mantan penderita TB, untuk selanjutnya diharapkan Parhat bisa dijadikan Yayasan yang dapat mendukung pasien TB yang masih menjalankan pengobatan baik dukungan secara emosional agar pasien TB tetap disiplin berobat sampai selesai dan sembuh ataupun berupa dukungan material untuk pasien TB.
3. Pertemuan monitoring dan evaluasi TB HIV yaitu pertemuan yang dihadiri oleh pengelola program TB dan HIV untuk mengevaluasi program TB dan HIV di Kabupaten Belitung selama 6 bulan sekali.
4. Kegiatan workshop offline SDM di fasilitas penggunaan SITB yaitu workshop untuk pengelola program TB baru yang belum mendapatkan pelatihan mengenai aplikasi pencatatan sistem informasi tuberkulosis (SITB).
5. Kegiatan workshop SITB mobile yaitu pertemuan lanjutan bagi pengelola program TB berupa sosialisasi penggunaan SITB berbasis mobile atau aplikasi sehingga dapat memudahkan pengelola program dalam pencatatan TB melalui hp atau tablet.
6. Kegiatan monitoring dan evaluasi TB di triwulan 4.
7. Kegiatan Validasi Data TB dan HIV, pertemuan ini dilaksanakan untuk menyamakan pencatatan dan pelaporan antara kolaborasi program TB dan HIV, yang dihadiri oleh pengelola program TB dan HIV.

Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB) pada tahun 2022 adalah 105% sebanyak 3.992 orang yang mendapat pelayanan sesuai standar dari 3.802 orang yang terduga menderita Tuberkulosis dalam satu tahun dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8
**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK DAN
TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022.**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.231	106	61,3	67	38,7	173	96	
		AIRSAGA	1.075	67	60,9	43	39,1	110	51	
		PERAWAS	427	21	63,6	12	36,4	33	17	
2	SIJUK	SIJUK	207	9	45,0	11	55,0	20	4	
		TANJUNG BINGA	203	26	60,5	17	39,5	43	19	
3	BADAU	BADAU	308	13	54,2	11	45,8	24	11	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	274	13	52,0	12	48,0	25	2	
		SIMPANGRUSA	198	23	76,7	7	23,3	30	14	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	69	7	100,0	0	0,0	7	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.992	285	61,3	180	38,7	465	216	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.802							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						105,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									768	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)									60,5	

Pneumonia balita merupakan penyakit yang dapat didiagnosis dan diobati dengan teknologi dan biaya yang murah, namun jika terlambat maka akan menyebabkan kematian pada balita. Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli) , Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, Virus maupun Jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang adalah anak umur dibawah 2 tahun . Jumlah kasus Pneumonia Balita yang ditemukan dan ditangani di tahun 2022 dari tabel dibawah ini adalah 160 kasus atau sebesar 19,4% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 825 balita.

**Tabel 9
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								%	
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH					
				L	P	L	P	L	P	L + P			
1	TANJUNGPANDAN	3.083	187	3	5	0	0	3	5	8	4,3		
2	AIRSAGA	3.313	200	13	4	1	0	14	4	18	9,0		
3	PERAWAS	1.374	83	8	5	3	0	11	5	16	19,2		
4	SIJUK	1.219	74	11	6	0	0	11	6	17	23,1		
5	TANJUNG BINGA	1.130	68	22	7	0	0	22	7	29	42,4		
6	BADAU	1.121	68	20	11	0	0	20	11	31	45,7		
7	MEMBALONG	1.036	63	0	0	24	17	24	17	41	65,4		
8	SIMPANG RUSA	915	55	0	0	0	0	0	0	0	0,0		
9	SELAT NASIK	448	27	0	0	0	0	0	0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)		13,132	825	77	38	28	17	105	55	160	19,4		

HIV-AIDS penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan penderita mengalami penurunan daya tahan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lainnya. Jumlah HIV di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode yaitu pada layanan Voluntary, counseling and testing (VCT) sero survey dan survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) .

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV dan AIDS. Dalam mensukseskan Program pengendalian HIV AIDS salah satu upaya dalam Pencegahan Penularan HIV AIDS tidak cukup hanya dilaksanakan oleh jajaran kesehatan saja namun harus pula melibatkan sektor lain dan masyarakat atau komunitas terutama Populasi Kunci, pelibatan ini mulai dari upaya pencegahan di masyarakat bahkan penemuan kasus, hingga perawatan, dukungan dan pengobatan, sehingga tujuan program pengendalian HIV AIDS dapat tercapai.

Di Kabupaten Belitung Kegiatan-Kegiatan yang dilakukan dalam upaya pengendalian HIV AIDS sebagai berikut :

1. Sosialisasi Pencegahan HIV/AIDS dan Deteksi Dini Kasus HIV Pada Populasi Kunci

Sosialisasi Pencegahan HIV/AIDS dan Deteksi Dini Kasus HIV Pada Populasi Kunci Ditujukan untuk menjalin kedekatan kepada Komunitas atau Populasi Kunci LSL (Lelaki Seks Lelaki), Waria, Warga Binaan Permasyarakatan (WBP), WPS , Panti Pijat, Cafe dan tempat hiburan malam (Karoke) yang ada diwilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung yang bertujuan untuk menciptakan perilaku aman dari tertular infeksi HIV. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk dapat melakukan penanggulangan HIV di lingkungan masing-masing, terus mengajak mereka melakukan pencegahan penularan HIV/AIDS dalam pemeriksaan rutin HIV baik kepada anggota lama maupun kepada anggota baru, untuk mencegah penambahan kasus baru HIV, dan diharapkan mereka dapat mengedukasi kepada rekan mereka sesama komunitas tentang apa itu HIV, Bahaya HIV serta Pencegahan HIV secara dini.

2. Peringatan Hari AIDS KPA Kabupaten Belitung

Dalam rangka memperingati hari AIDS, mengadakan pertemuan dan pelatihan ditujukan kepada kader dan komunitas untuk mengedukasi tentang HIV AIDS serta pemberian cendramata berupa Tumbler kepada Kader, Komunitas, Pengelola Program HIV di 9 Puskesmas Kabupaten Belitung sebagai bentuk Apresiasi dalam menyebarluaskan pencegahan penularan HIV/AIDS di Kabupaten Belitung.

3. Penjaringan

Kegiatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin, dan KPA melakukan penjaringan HIV di populasi kunci yang dimana mempunyai resiko besar terkena penularan HIV AIDS

Tabel 10
JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR TAHUN 2022

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	3,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	9,1
4	20 - 24 TAHUN	3	0	3	9,1
5	25 - 49 TAHUN	17	7	24	72,7
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	6,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	9	33	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,7	27,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4.003
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4.048
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					101,12

Berdasarkan tabel di atas di Kabupaten Belitung pada tahun 2022 jumlah kasus HIV di Kabupaten Belitung ada 33 kasus. Tahun 2021 terdapat 25 menandakan ada kenaikan kasus di tahun 2022. Hal ini walaupun adanya pandemic covid-19 akan tetapi pelayanan kepada masyarakat rentan tetap dilakukan kegiatan program HIV.

Diare meskipun penyakit ini mudah diobati dan ditatalaksana, namun saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat, terutama pada bayi dan balita. Pencegahan diare dapat dilakukan dengan disiplin dalam menjaga kebersihan makanan dan minuman. Dengan menerapkan kebiasaan hidup bersih, seseorang dapat terhindar dari virus atau mikroorganisme penyebab diare.

Berikut adalah beberapa anjuran yang dapat diterapkan untuk mencegah diare:

- Rajin mencuci tangan dengan air dan sabun, terutama sebelum dan setelah makan, setelah menyentuh bahan makanan mentah, setelah menggunakan toilet, dan setelah bersin atau batuk
- Mengonsumsi makanan dan minuman yang matang atau sudah dimasak
- Menghindari konsumsi buah dan sayuran yang mentah atau tidak dipotong sendiri, terutama saat bepergian
- Memberikan ASI eksklusif pada 6 bulan pertama bagi bayi, guna membantu membentuk antibodi dalam melawan mikroorganisme penyebab diare
- Menjalani vaksinasi *rotavirus*, untuk melindungi bayi dari serangan virus yang paling umum menyebabkan diare.

Tabel 11
KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	PUSKESMAS	JML PDDK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE								MENDA PAT ZINC
					DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				
			SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	TANJUNGPANDAN	41.074	1.109	520	202	18,2	66	12,7	202	100,0	66	100,0	66
2	AIRSAGA	44.148	1.192	559	145	12,2	35	6,3	145	100,0	35	100,0	35
3	PERAWAS	18.298	494	232	171	34,6	53	22,9	171	100,0	52	98,1	53
4	SIJUK	16.248	439	206	249	56,8	48	23,4	249	100,0	48	100,0	48
5	TANJUNG BINGA	15.034	406	191	60	14,8	35	18,4	60	100,0	35	100,0	35
6	BADAU	14.945	404	189	129	32,0	18	9,5	129	100,0	18	100,0	18
7	MEMBALONG	13.797	373	175	194	52,1	33	18,9	194	100,0	33	100,0	33
8	SIMPANG RUSA	12.217	330	154	101	30,6	17	11,0	101	100,0	17	100,0	17
9	SELAT NASIK	5.974	161	76	18	11,2	7	9,3	18	100,0	7	100,0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		181.735	4.907	2.300	1.269	25,9	312	13,6	1.269	100,0	311	99,7	312
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK			270	843									

Berdasarkan tabel berikut Hasil pengolahan data program didapat jumlah perkiraan penderita diare balita pada tahun 2022 adalah 2.300 balita, dari sasaran tersebut hanya ditemukan 312 balita atau 13,6% dan semua yang ditemukan telah ditatalaksana sesuai standar .

Kusta disebabkan oleh kuman kusta (*mycobacterium leprae*) yang menyerang kulit, saraf tepi, dan jaringan tubuh lainnya. Kusta yang merupakan penyakit menular, menahun terbagi menjadi 2 jenis yaitu kusta kering (PB: *Pausi Basiler*/kuman sedikit) dan kusta basah (MB: *MultiBasiler*/kuman banyak). Kusta bukan penyakit karena kutukan, makanan maupun keturunan. Penularan kusta dapat terjadi karena penderita kusta yang tidak diobati kepada orang lain yang kontak lama dengan penderita (biasanya pada orang yang tinggal serumah atau tetangga dekat) melalui pernapasan.

Tidak semua orang serta merta tertular kusta begitu kontak dengan penderita. Secara statistik hanya 5 % saja yang akan tertular. Sebagai ilustrasi : dari 100 orang yang terpajan, 95% di antaranya tetap sehat, 3 % tertular dan sembuh sendiri tanpa obat, sedangkan 2 % lainnya menjadi sakit dan perlu pengobatan.

Penularan dari penderita kusta yang tidak diobati kepada orang lain yang kontak lama dengan penderita (biasanya pada orang yang tinggal serumah atau tetangga dekat) melalui pernapasan. Karena itu **penyakit kusta dapat dikatakan penyakit menular yang sulit menular**.

Setelah WHO merekomendasikan pengobatan kusta dengan regimen Multi Drug Therapy (MDT), negara-negara di dunia yang melaksanakan program pemberantasan dengan pengobatan MDT mencapai hasil yang memuaskan. Lebih dari 10 juta penderita telah disembuhkan dan lebih 1 juta penderita diselamatkan dari kecacatan

Di kabupaten Belitung pada tahun 2022 terdapat 5 orang penderita Multi Basiler/Kusta Basah untuk kasus baru.

Tabel 12

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
		Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	AIRSAGA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
3	PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SIMPANG RUSA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
9	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN		0	0	0	3	2	5	3	2	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									2,8	

PENYAKIT MENULAR YANG BERSUMBER DARI BINATANG ADALAH DBD, MALARIA DAN FILARIASIS

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus dengue melalui gigitan nyamuk Aedes terutama Aedes aegypti. Demam dengue merupakan penyakit akibat nyamuk yang berkembang paling pesat di dunia. Gejala atau tanda untuk identifikasi cepat Infeksi dengue dapat menyebabkan infeksi tanpa gejala atau gejala, dengan sekitar 20% menyebabkan gejala. Secara umum DF adalah penyakit demam sendiri, yang muncul 3-10 hari setelah nyamuk yang terinfeksi menggigit seseorang.

Fase awal demam:

- Tahap awal infeksi dengue dapat digambarkan sebagai penyakit “mirip flu” ringan dengan gejala yang mirip dengan malaria, influenza, chikungunya dan Zika. Penyakit ini ditandai dengan: nyeri retro-orbital, demam, sakit kepala hebat, nyeri sendi dan otot yang intens. nyeri, dan mual.
- Ditandai dengan timbulnya demam berat yang cepat yang berlangsung dari 2 sampai 7 hari. Pada saat ini, dengue dapat dibedakan dari penyakit serupa lainnya dengan menggunakan tes tourniquet.^{69,70} Sebagian besar pasien DBD dapat untuk pulih sepenuhnya setelah periode demam tanpa memasuki fase kritis penyakit.

Fase kritis:

- Menunjukkan tanda-tanda peringatan, termasuk sakit perut yang parah, muntah terus-menerus, perubahan suhu yang nyata, manifestasi hemoragik, atau perubahan status mental. Umumnya, pasien menjadi lebih buruk karena suhu mereka mencapai 37,5-38°C setelah penurunan drastis jumlah trombosit menyebabkan kebocoran plasma dan syok dan/atau akumulasi cairan dengan gangguan pernapasan; perdarahan kritis, dan kerusakan organ. Tanda-tanda peringatan hampir selalu terlihat pada pasien sebelum onset syok termasuk kegelisahan, kulit dingin lembab, nadi cepat lemah, dan penyempitan tekanan nadi. Pasien yang mengalami syok kemungkinan besar

kehilangan volume plasma yang besar. melalui kebocoran pembuluh darah. Pasien DSS harus dipantau secara ketat, karena syok hipotensi dapat dengan cepat berubah menjadi gagal jantung dan henti jantung.

- Demam berdarah dapat menyebabkan manifestasi penyakit yang lebih parah seperti perdarahan dan kebocoran pembuluh darah. Selama presentasi penyakit yang parah, pasien dapat datang dengan efusi pleura, perdarahan, trombositopenia dengan <100.000 trombosit/mL, peningkatan kadar hematokrit, kegelisahan, sakit perut, muntah, dan penurunan suhu secara tiba-tiba.

Untuk jumlah kasus DBD terbanyak ada di Desa endemis, dimana desa endemis adalah jika 3 tahun berturut-turut terdapat penderita DBD setiap tahunnya.

Berikut Desa dan Kelurahan yang termasuk Desa Endemis :

No	Desa	JUMLAH KASUS DALAM 3 TAHUN BERTURUT		
		2020	2021	2022
1	Kel. Kota	12	2	6
2	Kel. Parit	27	8	2
3	Kel. Kampung Damai	9	1	2
4	Kel. Lesung Batang	38	6	6
5	Kel. Pangkallalang	46	25	23
6	Dukong	24	4	12
7	Juru Seberang	10	4	4
8	Kel. Tanjung Pendam	15	7	5
9	Air Saga	53	19	15
10	Kel. Paal Satu	32	4	7
11	Air Pelempang Jaya	20	9	12
12	Air Merbau	28	6	17
13	Air Ketekok	22	7	7
14	Perawas	18	1	3
15	Aik Rayak	50	28	17
16	Buluh tumbang	6	3	1
17	Cerucuk	2	1	3
18	Sijuk	10	1	8
19	Pelepak Pute	1	4	2
20	Air Seruk	56	2	4
21	Tanjung Binga	21	1	2

Dibandingkan Tahun sebelumnya di Tahun 2022 untuk desa endemis bertambah 3, untuk itu diharapkan agar semua masyarakat dapat Bersama-sama melakukan pencegahan DBD, pencegahan DBD yang paling efektif dan efisien hingga saat ini yaitu dengan cara Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) menggunakan metode 3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaur Ulang Barang Bekas).

**Tabel 13
KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) TAHUN 2022**

NO	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
		JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR(%)			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TANJUNGPANDAN	26	29	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2	AIRSAGA	34	29	63	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	PERAWAS	10	11	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	SIJUK	10	12	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	TANJUNG BINGA	7	11	18	1	0	1	14,3	0,0	5,6	
6	BADAU	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8	SIMPANG RUSA	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	SELAT NASIK	0	3	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		93	101	194	1	0	1	1,1	0,0	0,5	
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK		106,7									

Di Kabupaten Belitung Tahun 2022 jumlah penderita DBD sebanyak 194 kasus meningkat dibandingkan tahun sebelumnya hal ini disebabkan semakin lama durasi musim hujan maka kasus semakin banyak.

Malaria pada Tahun 2014 Kabupaten Belitung mendapatkan sertifikat eliminasi malaria dari kementerian kesehatan, penghargaan ini diberikan karena Kabupaten Belitung angka kesakitan malaria dibawah 1/00 (permil). Jumlah kasus Malaria di Kabupaten Belitung di tahun 2022 sebanyak 0. Malaria salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDG,s. Ditjen PP&PL Kementerian Kesehatan Indonesia telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di lindonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis tinggi apabila API > 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis sedang apabila API berkisar antara 1 – 5 per 1.000 Penduduk.
- Endemis rendah apabila API berkisar antara 0 – 1 per 1.000 Penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan malaria) atau API = 0.

Annual Parasite Incidence (API) adalah angka kesakitan malaria berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium / 1000 penduduk dalam 1 tahun yang dinyatakan per mil.

Filariasis (penyakit kaki gajah)adalah sejumlah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria dan dapat menyerang hewan maupun manusia. Ada banyak jenis parasit filaria memiliki ratusan jenis, tapi hanya delapan spesies yang dapat menyebabkan infeksi pada manusia. Pengelompokan filariasis umumnya dikategorikan menurut lokasi habitat cacing dewasa dalam tubuh manusia, yaitu filariasis kulit, limfatik, dan rongga tubuh. Filariasis limfatik adalah kondisi yang paling sering terjadi atau lebih dikenal dengan istilah kaki gajah atau *elephantiasis*.

Ada beberapa faktor risiko filariasis, yaitu:

- Paparan nyamuk untuk waktu yang lama dan digigit berkali-kali.
- Orang-orang yang tinggal lama di daerah tropis atau subtropis.
- Orang yang terbiasa berburu atau memancing memiliki peningkatan risiko antigenemia filarial.
- Suhu hangat dan berkeringat meningkatkan risiko gigitan nyamuk

Penyebab Filariasis

Menurut WHO, terdapat sekitar 120 juta orang di dunia yang menderita filariasis limfatik dan sepertiga di antaranya mengidap infeksi yang parah. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Cacing tersebut akan tumbuh dewasa, bertahan hidup selama enam hingga delapan tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia.

Infeksi ini umumnya dialami sejak masa kanak-kanak dan menyebabkan kerusakan pada sistem limfatik yang tidak disadari sampai akhirnya terjadi pembengkakan yang parah dan menyakitkan. Pembengkakan tersebut kemudian dapat menyebabkan cacat permanen.

Gejala Filariasis

Berdasarkan gejala, filariasis limfatik terbagi dalam tiga kategori yang meliputi kondisi tanpa gejala, akut, dan kronis.

1. Tanpa Gejala

Sebagian besar infeksi filariasis limfatik terjadi tanpa menunjukkan gejala apapun. Meski demikian, infeksi ini tetap menyebabkan kerusakan pada jaringan limfa dan ginjal sekaligus memengaruhi sistem kekebalan tubuh.

2. Filariasis Limfatik Akut

Kondisi ini terbagi lagi dalam dua jenis, yaitu:

- **Adenolimfangitis akut (ADL)**

Gejala yang muncul adalah demam, pembengkakan limfa atau kelenjar getah bening (limfadenopati), serta bagian tubuh yang terinfeksi akan terasa sakit, memerah, dan membengkak. ADL dapat kambuh lebih dari satu kali dalam setahun. Cairan yang menumpuk dapat memicu infeksi jamur pada kulit yang merusak kulit. Semakin sering kambuh, pembengkakan bisa semakin parah.

- **Limfangitis filaria akut (AFL)**

AFL disebabkan oleh cacing-cacing dewasa yang sekarat akan memicu gejala yang sedikit berbeda dengan ADL karena umumnya tidak disertai demam atau infeksi lain. Di samping itu, AFL dapat memicu gejala yang meliputi munculnya benjolan-benjolan kecil pada bagian tubuh, tempat cacing-cacing sekarat terkumpul (misalnya pada sistem getah bening atau dalam skrotum).

3. Filariasis Limfatik Kronis

Kondisi ini akan menyebabkan limfedema atau penumpukan cairan yang menyebabkan pembengkakan pada kaki dan lengan. Penumpukan cairan dan infeksi-infeksi yang terjadi akibat lemahnya kekebalan tubuh akhirnya akan berujung pada kerusakan dan ketebalan lapisan kulit. Kondisi ini disebut sebagai elefantiasis. Selain itu, penumpukan cairan juga bisa berdampak pada rongga perut, testis pada laki-laki dan payudara pada perempuan.

Diagnosis Filariasis

Metode standar untuk mendiagnosis infeksi aktif filariasis adalah melalui identifikasi mikrofilaria dalam apusan darah dengan pemeriksaan mikroskopis. Mikrofilaria yang menyebabkan filariasis limfatik bersirkulasi dalam darah pada malam hari (disebut periodisitas nokturnal).

Pengambilan darah harus dilakukan pada malam hari bertepatan dengan munculnya mikrofilaria, dan apusan tebal harus dibuat dan diwarnai dengan Giemsa atau hematoxylin dan eosin. Untuk meningkatkan sensitivitas, teknik konsentrasi dapat digunakan.

Teknik serologi memberikan alternatif untuk deteksi mikroskopis mikrofilaria untuk diagnosis filariasis limfatik. Pasien dengan infeksi filaria aktif biasanya memiliki peningkatan kadar IgG4 antifilaria dalam darah dan ini dapat dideteksi dengan menggunakan tes rutin. Limfedema dapat berkembang bertahun-tahun setelah infeksi, tes laboratorium kemungkinan besar negatif pada pasien ini.

Komplikasi Filariasis

Seiring waktu, kerusakan pada sistem limfatik dapat mempersulit tubuh untuk melawan infeksi. Respons imun yang menurun juga dapat membuat pengidapnya mengembangkan kondisi:

- Infeksi bakteri yang sering.
- Elephantiasis, kulit yang menebal dan mengeras serta retensi cairan yang menyebabkan bagian tubuh yang nyeri, bengkak dan membesar.
- Sindrom eosinofilia paru tropis, peningkatan sel darah putih yang menyebabkan batuk dan kesulitan bernapas.

Pengobatan Filariasis

Pengobatan filariasis bervariasi tergantung pada gejala apa yang dimiliki dan seberapa parah kondisi tersebut. Secara umum, pengobatan filariasis dapat meliputi:

- **Obat**

Meminum obat anti parasit seperti ivermectin, diethylcarbamazine, atau albendazole. Obat-obatan ini menghancurkan cacing dewasa dalam darah atau mencegahnya berkembang biak. Mengonsumsi obat-obatan ini juga dapat mencegah penularan infeksi ke orang lain. Sebab cacing mungkin masih hidup di tubuh, sehingga harus minum obat ini setahun sekali selama beberapa minggu.

- **Pembedahan**

Mungkin perlu menjalani operasi untuk menghilangkan cacing mati dari aliran darah. Itu terjadi jika filariasis telah menyebabkan hidrokel, sehingga satu-satunya cara adalah dengan menjalani operasi untuk menghilangkan penumpukan cairan di skrotum.

- **Manajemen Kaki Gajah**

Staf medis juga dapat merekomendasikan strategi untuk mengelola pembengkakan, seperti pakaian elevasi atau kompresi.

Pencegahan Filariasis

Langkah utama dalam untuk mencegah tertular filariasis adalah dengan menghindari gigitan nyamuk se bisa mungkin. Hal ini sangat penting, terutama di negara-negara tropis, seperti Indonesia. Untuk memaksimalkan perlindungan terhadap gigitan nyamuk, kita dapat mengambil langkah-langkah sederhana yang meliputi:

- Mengenakan baju atau celana panjang.
- Mengoleskan losion anti nyamuk.
- Tidur di dalam kelambu.
- Membersihkan genangan air di sekitar lingkungan.

Adapun kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung dalam upaya untuk pencegahan penyakit filariasis diantaranya adalah :

1. Pemberian Obat dilakukan secara langsung didampingi dengan petugas kesehatan dengan sasaran sebanyak 165.147 dengan cakupan 149.102 : 90,3% Masyarakat telah minum obat POPM.
2. Pengambilan darah malam pada Mei 2021, Juni - Juli 2022 sebanyak 8.208 sampel pada masyarakat ,terdapat 127 orang + mikrofilaria (MF >1%).

Tahun 2022 di Kabupaten Belitung jumlah kasus baru ditemukan sebanyak 5 kasus. tahun sebelumnya kasus kronis sebanyak 16 kasus. Meninggal 1 orang Jadi total kasus kronis filariasis tahun 2022 sebanyak 20 kasus.

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Dalam rangka pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) antara lain dilakukan melalui pelaksanaan Pos Pembinaan Terpadu Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Posbindu-PTM) yang merupakan upaya monitoring dan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular di masyarakat. Oleh karena itu deteksi dini harus dilakukan dengan secara proaktif mendatangi sasaran, karena sebagian besar tidak mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit tidak menular seperti Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker leher Rahim dan kanker payudara, IVA, tumor, dan ODGJB.

Hipertensi Atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Tabel 14
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JML	%	JML	%	JML	%
1	TANJUNGPANDAN	5.266	5.346	10.612	2.928	55,6	5.580	104,4	8.508	80,2
2	AIRSAGA	5.573	5.583	11.156	4.334	77,8	5.134	92,0	9.468	84,9
3	PERAWAS	2.346	2.316	4.662	1.105	47,1	1.725	74,5	2.830	60,7
4	SIJUK	2.151	2.071	4.222	1.006	46,8	1.856	89,6	2.862	67,8
5	TANJUNG BINGA	1.958	1.846	3.804	330	16,9	794	43,0	1.124	29,5
6	BADAU	2.015	1.883	3.898	1.526	75,7	1.594	84,7	3.120	80,0
7	MEMBALONG	1.872	1.794	3.666	246	13,1	613	34,2	859	23,4
8	SIMPANG RUSA	1.653	1.509	3.162	383	23,2	973	64,5	1.356	42,9
9	SELAT NASIK	792	756	1.548	390	49,2	705	93,3	1.095	70,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		23.626	23.104	46.730	12.248	51,8	18.974	82,1	31.222	66,8

Berdasarkan Tabel di atas untuk Tahun 2022 untuk Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kabupaten Belitung sebesar 68,8% belum mencapai target 100%,

hal ini disebabkan :

1. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke fasyankes atau Posbindu, karena merasa tidak ada keluhan sakit, sehingga tidak diketahui terhadap kemungkinan penyakit hipertensi.
2. Sebagian masyarakat mencari pengobatan sendiri seperti membeli obat di apotik atau mencari pengobatan alternatif
3. Belum semua data hipertensi diambil dari Fasyankes milik swasta

Diabetes Melitus didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid, dan protein sebagai akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi fungsi insulin dapat disebabkan oleh gangguan atau defisiensi produksi insulin oleh sel-sel beta Langerhans kelenjar pankreas, atau disebabkan oleh kurang responsifnya sel-sel tubuh terhadap insulin (WHO, 1999).

Diabetes seringkali muncul tanpa gejala. Namun demikian ada beberapa gejala yang harus diwaspadai sebagai syarat kemungkinan diabetes. Gejala tipikal yang sering dirasakan penderita diabetes antara lain *poliuria* (sering buang air kecil), *polidipsia* (sering haus), dan *polifagia* (banyak makan/ mudah lapar). Selain itu sering pula muncul keluhan penglihatan kabur, koordinasi gerak anggota tubuh terganggu, kesemutan pada tangan atau kaki, timbul gatal-gatal yang seringkali sangat mengganggu (*pruritus*), dan berat badan menurun tanpa sebab yang jelas.

- **Pada DM Tipe I** gejala klasik yang umum dikeluhkan adalah *poliuria*, *polidipsia*, *polifagia*, penurunan berat badan, cepat merasa lelah (*fatigue*), iritabilitas, dan *pruritus* (gatal-gatal pada kulit).

- **Pada DM Tipe 2** gejala yang dikeluhkan umumnya hampir tidak ada. DM Tipe 2 seringkali muncul tanpa diketahui, dan penanganan baru dimulai beberapa tahun kemudian ketika penyakit sudah berkembang dan komplikasi sudah terjadi. Penderita DM Tipe 2 umumnya lebih mudah terkena infeksi, sukar sembuh dari luka, daya penglihatan makin buruk, dan umumnya menderita hipertensi, hiperlipidemia, obesitas, dan juga komplikasi pada pembuluh darah dan syaraf.

Seseorang bisa dikatakan menderita kencing manis karena beberapa penyebab, yaitu:

- Tidak melakukan pemeriksaan gula darah secara teratur.
- Nutrisi yang tidak seimbang.
- Aktifitas fisik yang tidak seimbang. Ketika jam kerja selama 8 jam hanya didominasi oleh kegiatan duduk saja, maka otot tubuh tidak akan terlatih dengan baik. Terlebih lagi peredaran darah akan tersumbat karena darah tidak mengalir ketika kolesterol dan lemak jahat dalam darah tidak dikeluarkan melalui aktifitas fisik yang menghasilkan keringat.
- Mengonsumsi minuman yang disertakan Pemanis Buatan. Kadar glukosa berlebih dalam darah juga bisa disebabkan oleh pemanis buatan. Mengapa begitu? Karena pemanis sederhana tidak memerlukan waktu lama untuk diserap oleh tubuh, sedangkan pemanis buatan akan bertahan dalam darah dan merusak sistem kerja insulin.
- Cemilan tidak sehat. Jika tidak pintar dalam memilih cemilan, seperti coklat atau es krim, maka glukosa dalam darah meningkat. Pilihlah dengan pintar cemilan yang menyehatkan bagi aliran darah dan tentu saja diri anda, seperti buah, sayur ataupun biji-bijian.

Tahun 2022 di Kabupaten Belitung untuk penderita diabetes diperkirakan terdapat 2.490 penderita diabetes dan yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) sebanyak 2.935 atau 128.3 melebihi dari target 100%.

Tabel 15
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
			JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	566	503	88,9
2	AIRSAGA	595	926	155,6
3	PERAWAS	248	374	150,8
4	SIJUK	225	230	102,2
5	TANJUNG BINGA	203	235	115,8
6	BADAU	208	250	120,2
7	MEMBALONG	195	157	80,5
8	SIMPANG RUSA	168	153	91,1
9	SELAT NASIK	82	107	130,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		2,423	2.490	117,9

Adapun program penanggulangan Diabetes bisa dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya:

- Pemeriksaan Kesehatan Secara Teratur

Pedulilah akan kesehatan Anda. Banyak orang mengabaikan gejala tipe 2 karena merasa badan sehat-sehat saja. Diabetes yang tidak dideteksi secara dini dapat menyebar ke organ lain dan menimbulkan penyakit komplikasi. Kalau anda ingin yakin terbebas, maka jalan satu-satunya yang paling efektif yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan. Tes atau *screening* bisa dilayani di setiap fasilitas penyedia kesehatan, seperti fasilitas kesehatan, tempat praktek dokter, klinik atau laboratorium.

- Menjalani Pengobatan Secara Intensif

Tujuan pengobatan jelas untuk membuat gula darah mendekati normal ataupun menjadi normal. Walaupun pengobatan dijalani secara intensif, pemilihan makanan dan aktifitas sangatlah menentukan akan normalnya gula darah. Jangan membeli obat bebas, karena obat diabetes hanya boleh ditebus dengan resep dokter. Obat anti diabetes ada yang dimasukkan secara oral berupa tablet ataupun obat dalam bentuk injeksi. Insulin yang diinjeksikan wajib untuk penderita Diabetes tipe 1 sedangkan untuk tipe 2 digunakan obat oral.

- Aktif Secara Fisik

Setelah obat, maka penderita Diabetes haruslah aktif secara fisik, artinya segala kegiatan fisik haruslah dilakukan agar membantu kadar gula dalam darah keluar dan darah kembali memproduksi insulin. Penelitian menunjukkan bahwa orang yang punya aktifitas fisik punya resiko lebih kecil sebanyak 30-50% dibandingkan dengan individu pasif.

- Memperbaiki Kualitas Makanan

Penderita Diabetes ataupun Anda yang ingin bebas haruslah mempunyai diet seiring dengan itu, kualitas makanan sangat mendapatkan peranan penting bagi penderita Diabetes. Perbanyak makanan sehat yang dianjurkan oleh para penderita Diabetes. Kurangi gula, minyak, dan semua makanan berlemak lainnya. Ingatlah untuk selalu mengikutkan buah ke dalam menu Anda. Gangguan kulit serta infeksinya mengharuskan penderita Diabetes untuk wajib perhatikan.

- Dukungan Masyarakat

Masyarakat bisa memberikan dukungan untuk para penderita Diabetes dengan aktivitas yang berhubungan dengan fisik, seperti berjalan kaki menelusuri taman. Selain itu, masyarakat perlu ditanamakan tentang kesadaran untuk mengobati Diabetes serta komplikasinya. Advokasi akan penyakit Diabetes pun harus dilakukan juga sehingga aktifitas fisik menjadi semakin bertambah lagi peminatnya. Tempat-tempat publik pun harus turut mendukung Indonesia bebas Diabetes. Penyediaan gula non kalori harus lebih diperbanyak. Para penderita Diabetes pun layak mendapat perlakuan yang sama dengan manusia yang lainnya.

Kanker serviks (Kanker leher rahim) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina. Kanker serviks biasanya menyerang wanita berusia 30-50 tahun. Jumlah perempuan usia 30-50 tahun di Kabupaten Belitung sebanyak 28.153 yang dilakukan pemeriksaan 2.386 dan tidak ditemukan IVA Positif dan juga tidak ditemukan penderita kanker ,tumor .

Tabel 16
CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) TAHUN 2022

NO	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	6.287	103	1,6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	AIRSAGA	6.861	192	2,8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	PERAWAS	2.922	226	7,7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	SIJUK	2.388	174	7,3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	TANJUNG BINGA	2.640	88	3,3	0	0.7	0	0.0	0	0.0
6	BADAU	2.368	108	4,6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	MEMBALONG	2.301	25	1,1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	SIMPANG RUSA	2.036	210	10,3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	SELAT NASIK	962	68	7,1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		28.765	1.194	4,2	4,2	0.1	0	0.0	0	0.0

ODGJB atau disebut Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat beberapa yang paling umum dari macam-macam gangguan jiwa berat adalah depresi, bipolar, demensia, schizophrenia dan anxiety disorder.

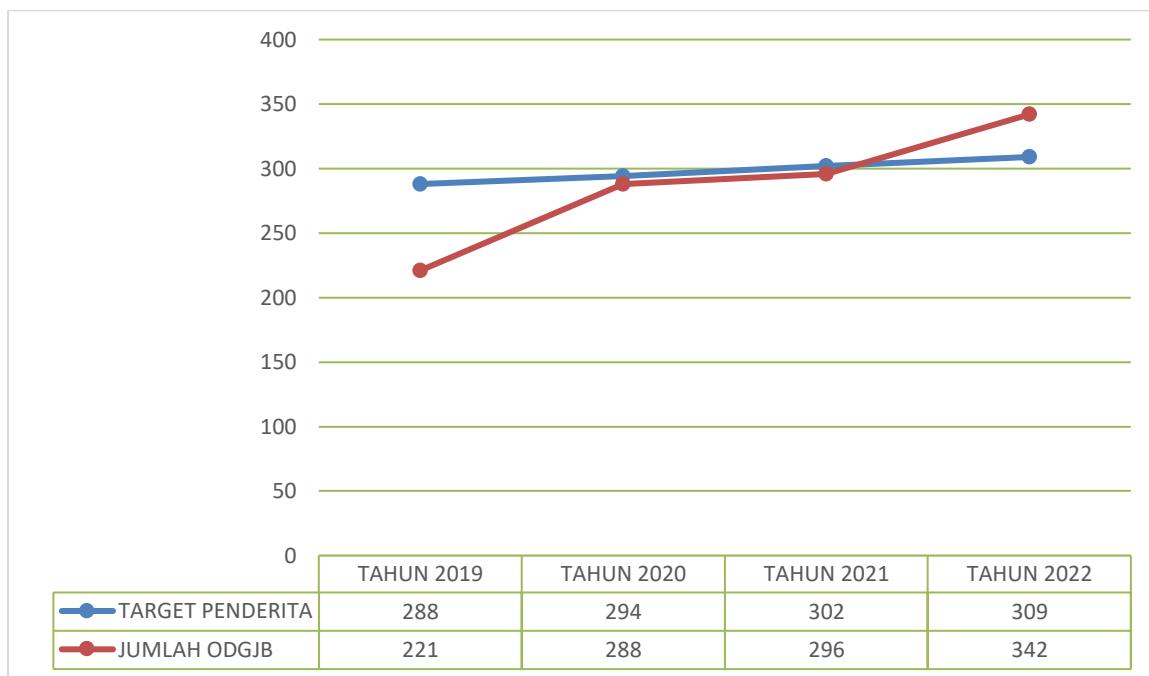
Skizofrenia adalah jenis gangguan mental yang terjadi dalam jangka panjang. Skizofrenia dimasukkan dalam kategori gangguan jiwa berat yang menyebabkan pengidapnya mengalami halusinasi, delusi, kekacauan dalam berpikir, dan gangguan perilaku.

Pengidap skizofrenia umumnya memiliki gejala, seperti sering mengasingkan diri, mudah marah, perubahan pola tidur, sering berhalusinasi, kesulitan berbicara atau mengungkapkan sesuatu, hingga perubahan perilaku yang menjadi tidak biasa.

Depresi Berat, Pengidap depresi berat akan lebih senang menyendiri dan memisahkan diri dari kegiatan sosial. Perasaan sedih, tidak memiliki motivasi, putus asa, dan muncul keinginan bunuh diri menjadi sebagian gejala depresi berat yang perlu diwaspadai.

Gangguan Bipolar, Pengidap bipolar dapat mengalami perubahan suasana hati secara drastis. Pengidap bipolar dapat merasakan gejala mania dan depresif. Umumnya, ada beberapa tanda gangguan bipolar yang perlu diwaspadai, seperti perasaan senang tiba-tiba berubah menjadi sangat sedih atau terpuruk, dari memiliki rasa optimis berubah menjadi pesimis, dan dari perasaan semangat berubah menjadi putus asa dan tidak ada harapan.

Grafik 5
JUMLAH PENDERITA ODGJB Tahun 2019 – 2022
DI KABUPATEN BELITUNG



Gangguan jiwa dapat disebabkan oleh ketidakmampuan individu dalam melaksanakan tugas selama proses perkembangannya. Proses ini akan menimbulkan berbagai masalah dan perubahan yang harus dihadapi. Bila tidak dapat mengatasi permasalahannya, gangguan jiwa dapat terpicu.

Penyebab seseorang bisa menderita gangguan jiwa bermacam-macam atau disebut multifaktorial, yaitu:

1. Faktor genetik atau keturunan
2. Kondisi ibu selama dia mengandung, bila ada gangguan mental, emosional, atau fisik maka akan memengaruhi saraf otak janin yang dikandungnya
3. Proses persalinan, bila ada komplikasi maka meningkatkan risiko
4. Penyakit fisik seperti panas tinggi, kejang, atau penyakit berat lainnya mulai dari lahir sampai usia sekarang
5. Riwayat jatuh, terbentur kepala, kena pukul atau kecelakaan
6. Penggunaan Narkoba/Napza seperti: alkohol, ganja (*cannabis*). Shabu-shabu, Extasy, obat penenang, heroin (putaw), dll.

7. Riwayat peristiwa traumatis, beban psikologis yang berat, masalah yang sulit diselesaikan, konflik, keinginan yang tidak tercapai, kemarahan yang terpendam, kesedihan yang mendalam, kehilangan, kekecewaan, dll.

Semuanya itu membuat keseimbangan zat kimia di otak (*neurotransmitter*) menjadi berubah dan tidak stabil dan inilah yang memunculkan adanya perubahan pada: cara berpikir, perasaan, sikap, dan perilaku.



BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mencapai kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. Masalah kesehatan lingkungan sangat kompleks yang harus diatasi bersama. Permasalahan yang sering timbul adalah selain dengan menggunakan sumber daya alam yang tersedia mahluk hidup juga membuang limbahnya ke dalam lingkungan, sehingga apabila terjadi pencemaran lingkungan dapat merugikan manusia, hewan dan tumbuhan serta mahluk hidup lainnya.

1. SARANA AIR MINUM

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyedia air minum dapat dari BUMN, BUMD, Koperasi atau perorangan dan kelompok masyarakat. Syarat – syarat kualitas air minum sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No 492/MENKES/PER/2010 adalah :

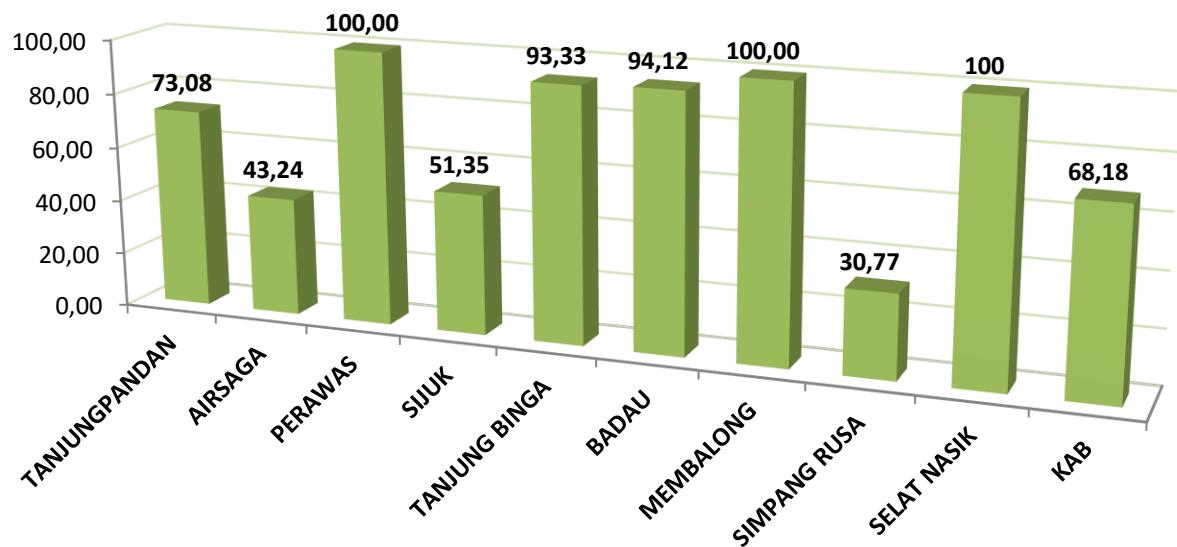
- Parameter mikrobiologi : E Coli dan Total Bakteri Kolifrom, dengan kadar harus 0 per 100 ml sampel.
- Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa dan tidak berwarna
- Syarat Kimia : kadar besi yang diperbolehkan maksimum 0,3 mg/l, kesadahan (mak 500/l) pH 6,5 – 8,5 .

Dalam rangka mencapai target MDG's yang salah satu indikatornya adalah Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak dan untuk mencegah terjadinya kemungkinan terjadinya penyakit berbasis air.

Air merupakan salah satu media lingkungan yang berperan terhadap penyebaran penyakit melalui media pertumbuhan mikrobiologi serta ada kemungkinan terlarut unsur kimia yang dapat mengganggu kesehatan manusia, maka air minum yang tidak memenuhi syarat kualitas sebagaimana tersebut diatas dilarang didistribusikan kepada masyarakat.

Dari hasil pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung jumlah sarana air minum 267 sarana, jumlah sarana air minum yang diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar sebanyak 182 atau 68,16% dari total seluruh jumlah sarana air minum.

Grafik. 6
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022



2. JAMBAN SEHAT

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di banyak negara berkembang, seperti Indonesia. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat atau open defecation, menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Jamban keluarga merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk tempat membuang dan mengumpulkan kotoran/najis manusia yang lazim disebut kakus atau WC, sehingga kotoran tersebut disimpan dalam suatu tempat tertentu dan tidak menjadi penyebab atau penyebar penyakit dan mengotori lingkungan pemukiman. Kotoran manusia yang dibuang dalam praktik sehari-hari bercampur dengan air, maka pengolahan kotoran manusia tersebut pada dasarnya sama dengan pengolahan air limbah. Oleh sebab itu pengolahan kotoran manusia, demikian pula syarat-syarat yang dibutuhkan pada dasarnya sama dengan syarat pembuangan air limbah (Depkes RI, 1985).

Tahun 2022 untuk penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebesar 98,02% Jumlah seluruh KK sebesar 51.480

Grafik. 7
JUMLAH KK YANG MENGGUNAKAN JAMBAN SEHAT
DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2022



3. DESA STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (**STBM**) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikator outcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indicator output STBM adalah sebagai berikut :

- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
- b. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar.

Strategi Nasional STBM

Dalam PERMENKES Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain yaitu:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement);

Apabila salah satu dari komponen STBM tersebut tidak ada maka proses pencapaian 5 (lima) Pilar STBM tidak maksimal. Tiga strategi ini disebut Komponen Sanitasi Total.

STBM adalah satu-satunya program sanitasi yang menyasar langsung ke tingkat rumah tangga.

STBM berfokus pada perubahan perilaku, bukan pembangunan sarana. Tahun 2022 di Kabupaten Belitung dari 49 desa ada 49 desa telah melaksanakan STBM. Sampai dengan tahun 2022 ini desa yang sudah ODF baru ada 26 desa (53,06%) hal ini masih jauh target yang diinginkan yaitu minimal 80% desa sudah harus ODF ditahun 2022. Hal ini dikarenakan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat belum secara utuh diterapkan , ketersediaan lahan untuk septik tank tidak tersedia untuk daerah perkotaan.

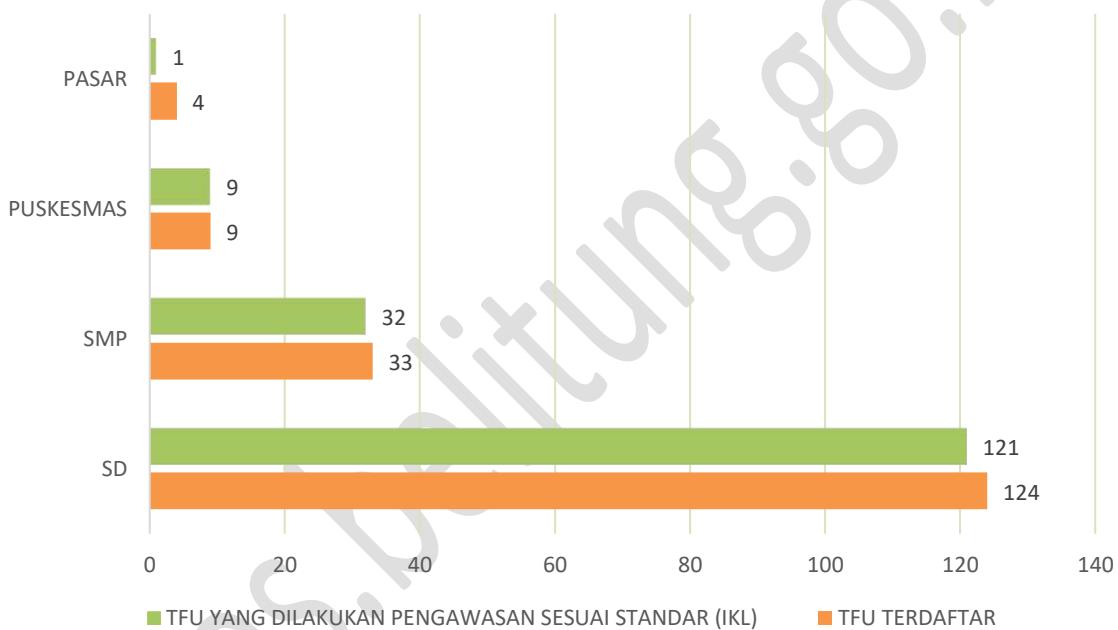
Tabel 17
SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT PUSKESMAS
DI KABUPATEN BELITUNG

NO	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											
				DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JUMLAH	%
1	TANJUNGPANDAN	7	10.270	3	42,86	8.514	82,90	9.972	97,10	9.972	97,10	9.972	97,10	8.201	79,85
2	AIRSAGA	6	12.755	5	83,33	8.122	63,68	9.031	70,80	6.241	48,93	7.286	57,12	12.752	99,98
3	PERAWAS	3	5.823	3	100,00	5.823	100,00	5.823	100,00	628	10,78	5.823	100,00	4.359	74,86
4	SIUK	5	5.361	2	40,00	4.743	88,47	4.228	78,87	2.387	44,53	2.660	49,62	5.146	95,99
5	TANJUNG BINGA	5	4.747	2	40,00	3.768	79,38	4.747	100,00	53	1,12	321	6,76	3.450	72,68
6	BADAU	7	3.999	3	42,86	3.590	89,77	3.124	78,12	3.032	75,82	3.032	75,82	3.617	90,45
7	MEMBALONG	7	3.728	5	71,43	3.424	91,85	3.668	98,39	3.391	90,96	3.109	83,40	3.265	87,58
8	SIMPANGRUSA	5	3.154	1	20,00	1.573	49,87	1.645	52,16	401	12,71	85	2,69	3.706	117,50
9	SELAT NASIK	4	1.643	2	50,00	725	44,13	1.302	79,25	275	16,74	203	12,36	814	49,54
JUMLAH (KAB/KOTA)		49	51.480	26	53,06	40.282	78,25	43.540	84,58	26.380	51,24	32.491	63,11	45.310	88,01

4. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah atau swasta atau perorangan yang digunakan bagi masyarakat yang meliputi fasilitas kesehatan, institusi pendidikan, tempat ibadah, pasar, hotel, penginapan dan kolam renang. Tahun 2022 di Kabupaten Belitung jumlah TFU yang terdaftar sebanyak 170 dari total tersebut yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 163 atau sebesar 95,9%.

Grafik 8
TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR DI KABUPATEN BELITUNG



5. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum dan makanan jajanan. Dalam penyelenggaranya harus memenuhi syarat higiene -sanitasi yaitu penjamah makanan yang sehat, memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai yang sesuai dengan banyaknya pengunjung dan memiliki pencahayaan ruang yang memadai.

Pada tahun 2022 jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat sebagai berikut :

1. Jasa Boga dari 19 yang terdaftar memenuhi syarat 14 jasa boga atau 73,68%.
2. Restoran dari 60 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 46 restoran atau 76,67%
3. TPP tertentu dari 42 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 39 atau 92,86%.
4. Depot Air Minum dari 252 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 175 atau 69,44%.
5. Rumah Makan dari 142 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 43 atau 30,28%.
6. Kelompok Gerai Pangan Jajanan dari 93 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 44 atau 47,31%.
7. Sentra Pangan Jajajan/Kantin dari 79 yang terdaftar memenuhi syarat sebanyak 18 atau 22,78%

Melihat pencapaian persentase yang memenuhi syarat kesehatan belum optimal oleh karena itu koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait perlu dimaksimalkan guna meningkatkan cakupan TPP yang memenuhi syarat kesehatan yang selanjutnya diharapkan berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.



BAB VIII

PENUTUP



esungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan disegala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung diharapkan dapat menjadi salah satu bahan untuk menilai pencapaian program. Dengan penyajian data dan informasi dalam bentuk narasi tabel dan grafik diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan dari setiap program, sehingga hasilnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau.

Data dan informasi yang tersaji di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini adalah pencapaian indikator RPJMN dan Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan sebagai penilaian kinerja program kesehatan di Kabupaten Belitung. Untuk perbaikan kedepan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Kesehatan Kabupaten Belitung ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan dan dukungan dari semua pihak. Semoga akan lebih baik dan tepat waktu dari tahun sebelumnya.

Demikian penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Belitung tahun 2022, semoga dapat memberikan manfaat kepada stakeholder jajaran kesehatan di Kabupaten Belitung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

10 PENYAKIT TERBANYAK TAHUN 2022

Nomor	Kode	Jenis Penyakit	Jumlah
1	I10	Essential (primary) hypertension	7.799
2	J00	Acute nasopharyngitis [common cold]	5.166
3	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	3.714
4	K30	Dyspepsia	3.498
5	E11	Non-insulin-dependent diabetes mellitus	2.461
6	M79.1	Myalgia	1.879
7	J02	Acute pharyngitis	1.335
8	E78.0	Pure hypercholesterolaemia	1.315
9	I11	Hypertensive heart disease	1.304
10	J06	Acute upper respiratory infections of multiple and unspecified sites	1.086
TOTAL			29.557

DATA SPM TAHUN 2022

PROVINSI
KABUPATEN

: KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
: BELITUNG

NO	JENIS PELAYANAN	NO.	INDIKATOR SPM	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN (B)	A/ B (%)	TARGET
a.	Pelayanan Dasar	1.	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	2.649	3.111	85,15	100%
		2.	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	2.787	2.969	93,87	100%
		3.	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru lahir (0-28 Hari)	2.812	2.828	99,43	100%
		4.	Pelayanan Kesehatan Balita (0-59 Bulan)	11.029	13.639	80,86	100%
		5.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar (kls 1-9)	27.950	27.950	100,00	100%
		6.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif (Usia 15-59 Tahun)	95.554	119.144	80,20	100%
		7.	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut (usia 60 Tahun ke atas)	15.631	17.670	88,46	100%
		8.	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	31.222	46.730	66,81	100%
		9.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	2.935	2.490	117,87	100%
		10.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	342	309	110,68	100%
		11.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga Tuberkulosis (TB)	3.992	3.802	105,00	100%
		12.	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	4.103	4.003	102,50	100%

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I GAMBARAN UMUM						
1 Luas Wilayah				2.294	Km ²	Tabel 1
2 Jumlah Desa/Kelurahan				49	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3 Jumlah Penduduk		0	0	181.735	Jiwa	Tabel 2
4 Rata-rata jiwa/rumah tangga				3,0	Jiwa	Tabel 1
5 Kepadatan Penduduk /Km ²				79,2	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6 Rasio Beban Tanggungan				44,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7 Rasio Jenis Kelamin				103,1		Tabel 2
8 Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,3	97,6		98,5	%	Tabel 3
9 Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						
a. SMP/ MTs	19,4	19,0		19,2	%	Tabel 3
b. SMA/ MA	19,3	17,7		18,5	%	Tabel 3
c. Sekolah menengah kejuruan	9,5	8,7		9,1	%	Tabel 3
d. Diploma I/Diploma II	0,6	0,9		0,7	%	Tabel 3
e. Akademi/Diploma III	2,1	2,6		2,3	%	Tabel 3
f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!		4,8	%	Tabel 3
g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1		0,2	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10 Jumlah Rumah Sakit Umum				0	RS	Tabel 4
11 Jumlah Rumah Sakit Khusus				0	RS	Tabel 4
12 Jumlah Puskesmas Rawat Inap				3	Puskesmas	Tabel 4
13 Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap				6	Puskesmas	Tabel 4
14 Jumlah Puskesmas Keliling				9	Puskesmas keliling	Tabel 4
15 Jumlah Puskesmas pembantu				31	Pustu	Tabel 4
16 Jumlah Apotek				28	Apotek	Tabel 4
17 Jumlah Klinik Pratama				8	Klinik Pratama	Tabel 4
18 Jumlah Klinik Utama				6	Klinik Utama	Tabel 4
17 RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1				100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18 Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	32,4	45,1		38,7	%	Tabel 5
19 Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4,5	6,3		5,4	%	Tabel 5
20 Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	33,9	22,9		27,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21 Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	12,9	7,0		9,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			36,7	%	Tabel 8
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			48,4	Kali	Tabel 8
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4,8	Hari	Tabel 8
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			#DIV/0!	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			182	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			96,2	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,4	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			92	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	33	23	56	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	35	67	102	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			86,9	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	5	19	24	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			13,2	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		181		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		99,6		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	157	327	484	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			266,3	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	30	38	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	11	19	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	23	27	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	8	38	46	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	14	4	18	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterapi Fisik	3	4	7	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	7	31	38	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	9	24	33	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	3	26	29	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	50	62	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp215.036.194.621	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,8	%	Tabel 20

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp1.183.240	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	1.450	1.326	2.776	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12,3	8,2	10,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		6		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		216		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85,1		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,7		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		93,9		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		94,5		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95,5		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		95,2		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		85,7		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		85,7		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	1816,6			%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			82,9	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			79,6	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	11	9	20	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,6	6,8	7,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	20	19	39	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	13,8	14,3	14,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	23	22	45	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15,9	16,6	16,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6,3	6,9	6,6	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,7	99,8	99,7	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	101,3	101,3	101,3	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			58,4	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	93,9	93,6	93,7	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			95,9	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	104,2	95,6	100,0	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	104,0	95,6	99,9	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			98,9	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,5	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			98,9	%	Tabel 45

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
88	Balita Memiliki Buku KIA			130,8	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			80,9	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	66,7	62,8	64,8	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			6,4	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			6,6	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,8	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	61,2	100,0	80,2	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	65,5	66,5	66,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	82,7	93,7	88,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			105,00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			465	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			60,55	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			234,38	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	78,7	66,0	74,3	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	26,0	42,9	86,0	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86,2	85,7	86,0	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6,5	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			19,4	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	24	9	33	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			25,9	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			25,9	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			83,2	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			2,9	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	3	2	5	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	2	3	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
122	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
123	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,3	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			73,7	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,1	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	3	2	5	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1,7	1,1	2,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			106,7	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	1,1	0,0	0,5	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			#DIV/0!	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	10	10	20	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			3.137	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			91		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			83		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	51,8	82,1	66,8	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			117,9	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		4,2		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Percentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154	Percentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			110,7	%	Tabel 78
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			68,2	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			92,9	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			92,7	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			1,3	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			53,1	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			78,2	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			84,6	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			51,2	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			63,1	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			22,2	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			95,9	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			73,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	TANJUNGPANDAN	378,4	9	7	16	103.520	33.626	3	273,5
2	BADAU	414,0	7		7	14.945	4.920	3	36,1
3	SIJUK	458,2	10		10	31.282	10.108	3	68,3
4	MEMBALONG	909,6	12		12	26.014	8.965	3	28,6
5	SELAT NASIK	133,5	4		4	5.974	1.988	3	44,7
KABUPATEN/KOTA		2.293,7	42	7	49	181.735	59.607	3,0	79,2

Sumber: Capil Kabupaten Belitung

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	6.921	6.550	13.471	105,7
2	5 - 9	8.030	7.595	15.625	105,7
3	10 - 14	8.159	7.666	15.825	106,4
4	15 - 19	6.660	6.771	13.431	98,4
5	20 - 24	7.574	7.482	15.056	101,2
6	25 - 29	7.342	6.964	14.306	105,4
7	30 - 34	7.233	6.846	14.079	105,7
8	35 - 39	7.706	7.326	15.032	105,2
9	40 - 44	7.633	7.229	14.862	105,6
10	45 - 49	6.712	6.328	13.040	106,1
11	50 - 54	5.354	5.130	10.484	104,4
12	55 - 59	4.501	4.353	8.854	103,4
13	60 - 64	3.438	3.401	6.839	101,1
14	65 - 69	2.424	2.559	4.983	94,7
15	70 - 74	1.348	1.605	2.953	84,0
16	75+	1.224	1.671	2.895	73,2
KABUPATEN/KOTA		92.259	89.476	181.735	103,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGJANAN (DEPENDENCY RATIO)				44	

Sumber: - Capil Kabupaten Belitung

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	69.149	67.665	136.814			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	68.672	66.048	134.720	99,31	97,61	98,47
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	15.741	14.860	30.601	22,8	22,0	22,4
	b. SD/MI	22.169	22.919	45.088	32,1	33,9	33,0
	c. SMP/ MTs	13.437	12.827	26.264	19,4	19,0	19,2
	d. SMA/ MA	13.374	11.943	25.317	19,3	17,7	18,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	6.587	5.883	12.470	9,5	8,7	9,1
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	396	630	1.026	0,6	0,9	0,7
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1.458	1.736	3.194	2,1	2,6	2,3
	h. S1/DIPLOMA IV	3.123	3.444	6.567	4,5	5,1	4,8
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	144	88	232	0,2	0,1	0,2

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM				1			2	3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP				3				3
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR				24				24
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				6				6
3	PUSKESMAS KELILING				9				9
4	PUSKESMAS PEMBANTU				31				31
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				1	3	4		8
2	KLINIK UTAMA						6		6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						4		4
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						4		4
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						1		1
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						25		25
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)						2		2
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						28		28
10	TOKO OBAT						24		24
11	TOKO ALKES						2		2

Sumber: Yankes

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	29.914	40.346	70.260	4.129	5.676	9.805	322	211	533
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	92.259	89.476	181.735	92.259	89.476	181.735			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	32,4	45,1	38,7	4,5	6,3	5,4			
	A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. TANJUNGPANDAN	1.543	2.886	4.429	0	0	0	52	21	73
	2. AIRSAGA	940	1.229	2.169	0	0	0	55	20	75
	3. PERAWAS	691	780	1.471	0	0	0	18	17	35
	4. SIJUK	1.024	1.039	2.063	0	0	0	11	7	18
	5. TANJUNG BINGA	708	731	1.439	6	85	91	20	10	30
	6. BADAU	731	616	1.347	0	0	0	1	4	5
	7. MEMBALONG	786	807	1.593	117	132	249	15	6	21
	8. SIMPANG RUSA	745	788	1.533	0	0	0	12	13	25
	9. SELAT NASIK	1.012	2.227	3.239	4	33	37	37	5	42
2	Klinik Pratama			0			0			0
	PPK 1 POSKES 02.10.10	302	113	415			0			0
	PRATAMA BNNK BELITUNG	20	6	26			0			0
	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	361	124	485			0			0
	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	128	62	190			0			0
	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	3.211	893	4.104			0			0
	UTAMA	2.364	2.652	5.016			0			0
	SUB JUMLAH I	14.566	14.953	29.519	127	250	377	221	103	324
	B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	ASYIAH MEDIKA	1.560	1.440	3.000			0			0
	BAKTI TIMAH	3.776	4.014	7.790	111	186	297			0
	SINAR BUNDA	418	5.701	6.119	0	342	342			0
	KARUNIA	0	2.199	2.199	0	115	115			0
	RAYCARE			0			0			0
	BELITUNG MEDICAL CENTRE			0			0			0
2	RS Umum									
	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	5.638	7.214	12.852	2.662	3.260	5.922	101	108	209
	RS ALMAH	2.184	3.076	5.260	366	468	834			0
	RS UTAMA	1.772	1.749	3.521	863	1.055	1.918			0
	SUB JUMLAH II	15.348	25.393	40.741	4.002	5.426	9.428	101	108	209

Sumber: BIDANG YANKEs

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100,0

Sumber: BIDANG YANKES

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD MARSIDI JUDONO	126	3.581	5.372	8.953	139	142	281	56	47	103	38,8	26,4	31,4	15,6	8,7	11,5
2	RS. ALMA	50	366	468	834	11	5	16	3	1	4	30,1	10,7	19,2	8,2	2,1	4,8
3	RS. UTAMA	66	863	1.055	1.918	13	11	24	3		3	15,1	10,4	12,5	3,5	0,0	1,6
KABUPATEN/KOTA		242	4.810	6.895	11.705	163	158	321	62	48	110	33,9	22,9	27,4	12,9	7,0	9,4

Sumber: BIDANG YANKES

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD MARSIDI JUDONO	126	8.953	22.949	23.416	49,9	71	3	3
2	RS. ALMA	50	834	2.538	3.141	13,9	17	19	4
3	RS. UTAMA	66	1.918	6886	5.050	28,6	29	9	3
KABUPATEN/KOTA		242	11.705	32.373	31.607	36,7	48	5	3

Sumber: BIDANG YANKES

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	v
		AIRSAGA	v
		PERAWAS	v
2	SIJUK	SIJUK	v
		TANJUNG BINGA	v
3	BADAU	BADAU	v
4	MEMBALONG	MEMBALONG	v
		SIMPANGRUSA	v
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			9
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			9
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Farmamin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	X
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Eurosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifensidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT IINDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			39
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97,50%

Sumber: Seksi Farmamin

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	V
		AIRSAGA	V
		PERAWAS	V
2	SIJUK	SIJUK	V
		TANJUNG BINGA	V
3	BADAU	BADAU	V
4	MEMBALONG	MEMBALONG	V
		SIMPANGRUSA	V
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			9
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			9
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*	JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0,0	5	15,2	28	84,8	0	0,0	33	28	84,8	7	
		AIRSAGA	0	0,0	1	4,3	22	95,7	0	0,0	23	22	95,7	15	
		PERAWAS	0	0,0	0	0,0	12	85,7	2	14,3	14	14	100,0	7	
2	SIJUK	SIJUK	0	0,0	0	0,0	14	70,0	6	30,0	20	20	100,0	12	
		TANJUNG BINGA	0	0,0	0	0,0	13	92,9	1	7,1	14	14	100,0	9	
3	BADAU	BADAU	0	0,0	0	0,0	17	77,3	5	22,7	22	22	100,0	14	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0,0	0	0,0	23	95,8	1	4,2	24	24	100,0	12	
		SIMPANGRUSA	0	0,0	1	4,3	7	30,4	15	65,2	23	22	95,7	12	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0,0	0	0,0	4	44,4	5	55,6	9	9	100,0	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	7	3,8	140	76,9	35	19,2	182	175	96,2	92	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA													1,4		

Sumber: Promkes dan PTM

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
A Puskesmas Non Perawatan																			
1 TANJUNGPANDAN		0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2 AIRSAGA		0	0	0	1	6	7	1	6	7	1	1	2	0	0	0	0	1	2
3 PERAWAS		0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4 SIJUK		0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5 SIMPANG RUSA		0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6 BADAU		0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
B Puskesmas Perawatan																			
7 MEMBALONG		0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8 TANJUNG BINGA		0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9 SELAT NASIK		0	0	0	2	1	3	2	1	3	2	0	2	0	0	0	0	2	2
1 UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO		10	9	19	7	17	24	17	26	43	0	1	1	1	0	1	1	1	2
2 RS ALMAH		5	1	6	1	2	3	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 RS UTAMA		9	8	17	3	8	11	12	16	28	0	3	3	1	0	1	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
A KLINIK PRATAMA																			
1 PPK 1 POSKES 02.10.10		0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 PRATAMA BNNK BELITUNG		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 SIKES LANUD HAS HANANDJOEDDIN		0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1
4 BHAYANGKARA POLRES BELITUNG		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 PT FORESTA LESTARI DWIKARYA		0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6 UTAMA		1	2	3	3	4	7	4	6	10	0	2	2	0	0	0	0	2	2
B KLINIK UTAMA																			
1 ASYIAH MEDIKA		3	1	4	1	1	2	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 BAKTI TIMAH		2	1	3	2	2	4	4	3	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3 SINAR BUNDA		1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 KARUNIA		1	0	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 RAYCARE		0	1	1	0	2	2	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6 BELITUNG MEDICAL CENTRE		1	0	1	0	2	2	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D PSC 119 KABUPATEN BELITUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E LABKESDA KABUPATEN BELITUNG		0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		33	23	56	35	67	102	68	90	158	3	19	22	2	0	2	5	19	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				30,8		56,1			86,9			12,1			1,1			13,2	

Sumber SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
A	Puskesmas Non Perawatan				
1	TANJUNGPANDAN	4	14	18	20
2	AIRSAGA	5	13	18	9
3	PERAWAS	1	9	10	7
4	SIJUK	4	9	13	13
5	SIMPANG RUSA	7	11	18	10
6	BADAU	7	11	18	14
B	Puskesmas Perawatan				
7	MEMBALONG	10	13	23	14
8	TANJUNG BINGA	9	12	21	11
9	SELAT NASIK	5	8	13	11
1	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	58	129	187	33
2	RS ALMAH	7	11	18	4
3	RS UTAMA	14	52	66	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
A	KLINIK PRATAMA				
1	PPK 1 POSKES 02.10.10	1	0	1	1
2	PRATAMA BNNK BELITUNG	1	0	1	0
3	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	0	0	0	0
4	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	2	0	2	1
5	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	2	2	0
6	UTAMA	0	6	6	1
B	KLINIK UTAMA				
1	ASYIAH MEDIKA	3	7	10	2
2	BAKTI TIMAH	8	7	15	1
3	SINAR BUNDA	0	1	1	6
4	KARUNIA	1	1	2	7
5	RAYCARE	1	3	4	0
6	BELITUNG MEDICAL CENTRE	4	3	7	0
C	DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0
D	PSC 119 KABUPATEN BELITUNG	5	5	10	5
E	LABKESDA KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		157	327	484	181
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				266,3	99,6

Sumber SDMK

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	Puskesmas Non Perawatan									
1	TANJUNGPANDAN	0	2	2	1	1	2	1	1	2
2	AIRASA	1	2	3	0	2	2	0	2	2
3	PERAWAS	0	2	2	0	1	1	0	1	1
4	SIUK	1	2	3	0	1	1	0	1	1
5	SIMPANG RUSA	0	2	2	0	1	1	0	1	1
6	BADAU	0	3	3	0	1	1	0	1	1
B	Puskesmas Perawatan									
7	MEMBALONG	2	2	4	2	0	2	1	1	2
8	TANJUNG BINGA	0	4	4	1	1	2	0	2	2
9	SELAT NASIK	0	2	2	1	1	2	1	1	2
1	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	0	2	2	2	1	3	0	11	11
2	RS ALMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS UTAMA	0	3	3	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
A	KLINIK PRATAMA									
1	PPK 1 POSKES 02.10.10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRATAMA BNPK BELITUNG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
3	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTAMA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	KLINIK UTAMA									
1	ASYIAH MEDICA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RAYCARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG MEDICAL CENTRE	0	1	1	0	0	0	0	0	0
C	DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG	3	3	6	1	0	1	0	0	0
D	PSC 119 KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	LABKESDA KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0	1	1	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	30	38	8	11	19	4	23	27
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				20,9			10,5			14,9

Sumber SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
A	Puskesmas Non Perawatan												
1	TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	AIRSAGA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
3	PERAWAS	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	SIUK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	1	3
5	SIMPANG RUSA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	BADAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
B	Puskesmas Perawatan												
7	MEMBALONG	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
8	TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	SELAT NASIK	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	4	11	15	10	3	13	3	4	7	2	12	14
2	RS ALMAH	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
3	RS UTAMA	1	5	6	3	1	4	0	0	0	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
A	KLINIK PRATAMA												
1	PPK 1 POSKES 02.10.10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRATAMA BNNK BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTAMA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	KLINIK UTAMA												
1	ASYIAH MEDIKA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BAKTI TIMAH	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KARUNIA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	RAYCARE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BELITUNG MEDICAL CENTRE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
D	PSC 119 KABUPATEN BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
E	LABKESDA KABUPATEN BELITUNG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	38	46	14	4	18	3	4	7	7	31	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				25,3			9,9			3,9			20,9

Sumber SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A Puskesmas Non Perawatan										
1	TANJUNGPANDAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	AIRSAGA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
3	PERAWAS	1	0	1	0	1	1	1	1	2
4	SIJUK	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	SIMPANG RUSA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	BADAU	0	1	1	1	0	1	1	1	2
B Puskesmas Perawatan										
7	MEMBALONG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	TANJUNG BINGA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	SELAT NASIK	1	0	1	1	0	1	2	0	2
1	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	4	6	10	0	8	8	4	14	18
2	RS ALMAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	RS UTAMA	1	1	2	0	2	2	1	3	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
A KLINIK PRATAMA										
1	PPK 1 POSKES 02.10.10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	PRATAMA BNNK BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	UTAMA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
B KLINIK UTAMA										
1	ASYIAH MEDIKA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	BAKTI TIMAH	1	1	2	0	1	1	1	2	3
3	SINAR BUNDA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	KARUNIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	RAYCARE	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	BELITUNG MEDICAL CENTRE	0	0	0	0	1	1	0	1	1
C DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG		0	5	5	0	1	1	0	6	6
D PSC 119 KABUPATEN BELITUNG		0	0	0	0	0	0	0	0	0
E LABKESDA KABUPATEN BELITUNG		1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	24	33	3	26	29	12	50	62
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK					18,2		16,0		34,1	

Sumber SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN										TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama													
	Puskesmas Non Perawatan													
1	TANJUNGPANDAN	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9	
2	AIRSAGA	0	1	1	0	0	0	3	2	5	3	3	6	
3	PERAWAS	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6	
4	SIJUK	1	0	1	0	0	0	4	3	7	5	3	8	
5	SIMPANG RUSA	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
6	BADAU	1	0	1	0	0	0	4	6	10	5	6	11	
	Puskesmas Perawatan													
7	MEMBALONG	1	0	1	0	0	0	3	3	6	4	3	7	
8	TANJUNG BINGA	0	1	1	0	0	0	5	4	9	5	5	10	
9	SELAT NASIK	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6	
1	UPT RSUD dr. H. MARSIDI JUDONO	4	5	9	0	0	0	78	87	165	82	92	174	
2	RS ALMAH	0	0	0	0	0	0	14	9	23	14	9	23	
3	RS UTAMA	1	0	1	0	0	0	9	34	43	10	34	44	
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
	A KLINIK PRATAMA													
1	PPK 1 POSKES 02.10.10	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
2	PRATAMA BNNK BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	SIKES LANUD H.AS HANANDJOEDDIN	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
4	BHAYANGKARA POLRES BELITUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	PT FORESTA LESTARI DWIKARYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	UTAMA	0	0	0	0	0	0	5	22	27	5	22	27	
	B KLINIK UTAMA													
1	ASYIAH MEDIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	BAKTI TIMAH	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8	
3	SINAR BUNDA	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	5	5	
4	KARUNIA	0	0	0	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
5	RAYCARE	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9	
6	BELITUNG MEDICAL CENTRE							0	0	3	3	0	3	
	C PSC 119 KABUPATEN BELITUNG							0	0	4	4	0	4	
	D LABKESDA KABUPATEN BELITUNG							1	1	2	2	2	4	
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	5	5	0	0	0	25	26	51	25	31	56	
	JUMLAH (KAB/KOTA)	12	13	25	0	0	0	183	229	412	195	242	437	

Sumber SDMK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	48.650	0,27
2	PBI APBD	74.999	0,41
SUB JUMLAH PBI		123.649	0,68
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.607	0,23
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	14.867	0,08
3	Bukan Pekerja (BP)	2.341	0,01
SUB JUMLAH NON PBI		58.815	0,32
JUMLAH (KAB/KOTA)		182.464	1,00

Sumber: BIDANG YANKES

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KAB/KOTA	Rp215.036.194.621,00	100,00
	a. Belanja Langsung	Rp188.144.565.465,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp26.891.629.156,00	
	- DAK fisik	Rp15.656.937.616,00	
	1. Reguler	Rp15.656.937.616,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp11.234.691.540,00	
	1. BOK	Rp10.710.068.040,00	
	2. Akreditasi	Rp87.823.000,00	
	3. Jampersal	Rp29.987.500,00	
	4. BPOM	Rp406.813.000,00	
2	APBD PROVINSI		0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bantuan kapitalis		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dana)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp215.036.194.621,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.204.839.136.683,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp1.183.240,40	

Sumber: PERENCANAAN DAN PELAPORAN

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	311	0	311	280	2	282	591	2	593
		AIRSAGA	393	6	399	342	3	345	735	9	744
		PERAWAS	135	2	137	149	0	149	284	2	286
2	SIJUK	SIJUK	134	4	138	128	0	128	262	4	266
		TANJUNG BINGA	122	1	123	101	2	103	223	3	226
3	BADAU	BADAU	135	2	137	108	2	110	243	4	247
4	MEMBALONG	MEMBALONG	106	2	108	89	1	90	195	3	198
		SIMPANGRUSA	81	1	82	90	1	91	171	2	173
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	33	0	33	39	0	39	72	0	72
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.450	18	1.468	1.326	11	1.337	2.776	29	2.805
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			12,3				8,2			10,3	

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	591	0	0	0	0
		AIRSAGA	735	1	0	2	3
		PERAWAS	284	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	262	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	223	0	1	1	2
3	BADAU	BADAU	243	0	1	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	195	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	171	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	72	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.776		1	2	3	6
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							216,14

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	1	0	0	0	0	0	2	3
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2
3	BADAU	BADAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
												0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	0	0	0	0	3	6

Sumber: BIDANG KESMAS

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	703	623	88,62	573	81,51	526	74,82	671	591	88,08	591	88,08	644	95,98	644	95,98
		AIRSAGA	756	766	101,32	734	97,09	647	85,58	721	740	102,64	741	102,77	687	95,28	741	102,77
		PERAWAS	313	338	107,99	283	90,42	283	90,42	299	284	94,98	284	94,98	296	99,00	284	94,98
2	SIJUK	SIJUK	278	293	105,40	252	90,65	261	93,88	266	265	99,62	265	99,62	258	96,99	258	96,99
		TANJUNG BINGA	257	251	97,67	211	82,10	203	78,99	245	225	91,84	224	91,43	230	93,88	224	91,43
3	BADAU	BADAU	256	243	94,92	223	87,11	210	82,03	244	246	100,82	247	101,23	257	105,33	246	100,82
4	MEMBALONG	MEMBALONG	237	200	84,39	159	67,09	154	64,98	226	196	86,73	196	86,73	200	88,50	196	86,73
		SIMPANGRUSA	209	202	96,65	151	72,25	131	62,68	200	169	84,50	171	85,50	168	84,00	171	85,50
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	102	70	68,63	63	61,76	65	63,73	97	71	73,20	71	73,20	65	67,01	71	73,20
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.111	2.986	95,98	2.649	85,15	2.480	79,72	2.969	2.787	93,87	2.790	93,97	2.805	94,48	2.835	95,49

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL												
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	703		0,0		0,0		0,0		0,0		623	88,6	623	88,6
		AIRSAGA	756		0,0		0,0		0,0		109	14,4	637	84,3	746	98,7
		PERAWAS	313		0,0		0,0		0,0		0,0		338	108,0	338	108,0
2	SIJUK	SIJUK	278		0,0		0,0		0,0		0,0		293	105,4	293	105,4
		TANJUNG BINGA	257		0,0		0,0		0,0		0,0		251	97,7	251	97,7
		BADAU	256		0,0		0,0		0,0		0,0		246	96,1	246	96,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	237		0,0		0,0		0,0		0,0		200	84,4	200	84,4
		SIMPANGRUSA	209	2	1,0	3	1,4	10	4,8	4	1,9	184	88,0	201	96,2	
		SELAT NASIK	102		0,0		0,0		0,0		0,0		65	63,7	65	63,7
JUMLAH (KAB/KOTA)				3.111	2	0,1	3	0,1	10	0,3	113	3,6	2.837	91,2	2.963	95,2

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7.584	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	0,6
		AIRSAGA	8.116	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	0,3	172	2,1
		PERAWAS	3.338	1	0,0	1	0,0	0	0,0	2	0,1	89	2,7
2	SIJUK	SIJUK	2.938	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	2,5
		TANJUNG BINGA	2.724	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	2,7
3	BADAU	BADAU	2.670	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	84	3,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.501	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	3,2
		SIMPANGRUSA	2.174	1	0,0	2	0,1	3	0,1	0	0,0	51	2,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.074	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	2,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.119	2	0,0	3	0,0	3	0,0	27	0,1	694	2,1

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS										
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	8.287	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	666	8,0	
		AIRSAGA	8.872	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	1,5	809	9,1	
		PERAWAS	3.651	1	0,0	1	0,0	0	0,0	2	0,1	427	11,7	
2	SIJUK	SIJUK	3.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	367	11,4	
		TANJUNG BINGA	2.981	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	10,9	
3	BADAU	BADAU	2.926	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	330	11,3	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.738	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	280	10,2	
		SIMPANGRUSA	2.383	3	0,1	5	0,2	13	0,5	4	0,2	235	9,9	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.176	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	93	7,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)				36.230	4	0,0	6	0,0	13	0,0	140	0,4	3.531	9,7

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	703	573	81,5	573	81,5
		AIRSAGA	756	734	97,1	734	97,1
		PERAWAS	313	283	90,4	283	90,4
2	SIJUK	SIJUK	278	252	90,6	252	90,6
		TANJUNG BINGA	257	226	87,9	226	87,9
3	BADAU	BADAU	256	223	87,1	223	87,1
4	MEMBALONG	MEMBALONG	237	162	68,4	162	68,4
		SIMPANGRUSA	209	151	72,2	151	72,2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	102	63	61,8	63	61,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.111	2.667	85,7	2.667	85,7

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	% 24	KOMPLIKASI BER-KB	% 25	KEGAGALAN BER-KB	% 26	DROP OUT BER-KB	% 27	
				KONDOM	% 5	SUNTIK	% 6	PIL	% 7	AKDR	% 8	MOP	% 9	MOW	% 10	IMPLAN	% 11	MAL	% 12	JUMLAH	% 13	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.983	98	1,7	2.659	45,8	1.610	27,7	429	7,4	6	0,1	417	7,2	581	10,0	0	0,0	5.806	83,1		0	0,0	0	0,0	0	0,0	498	8,6
		AIRSAGA	7.505	351	6,1	3.323	58,1	1.643	28,7	118	2,1	7	0,1	111	1,9	164	2,9	0	0,0	5.724	76,3		0	0,0	0	0,0	1	0,0	426	7,4
		PERAWAS	3.111	27	1,2	1.378	61,8	636	28,5	57	2,6	16	0,7	38	1,7	61	2,7	0	0,0	2.229	71,6		0	0,0	0	0,0	0	0,0	338	15,2
2	SIUK	SIUK	2.763	31	1,5	1.588	75,0	249	11,8	69	3,3	2	0,1	47	2,2	129	6,1	1	0,0	2.117	76,6		0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,1
		TANJUNG BINGA	2.556	3	0,1	1.500	68,3	419	19,1	26	1,2	4	0,2	54	2,5	185	8,4	0	0,0	2.195	85,9		0	0,0	0	0,0	1	0,0	278	12,7
3	BADAU	BADAU	2.541	29	1,2	1.561	65,5	379	15,9	67	2,8	4	0,2	37	1,6	302	12,7	0	0,0	2.383	93,8		40	1,7	0	0,0	0	0,0	189	7,9
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.346	0	0,0	1.837	75,5	172	7,1	7	0,3	2	0,1	27	1,1	386	15,9	0	0,0	2.433	103,7		0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	2,8
		SIMPANGRUSA	2.077	4	0,2	1.232	66,1	370	19,9	40	2,1	0	0,0	10	0,5	207	11,1	0	0,0	1.863	89,7		0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.016	3	0,3	618	69,0	160	17,9	27	3,0	0	0,0	12	1,3	76	8,5	0	0,0	896	88,2		0	0,0	0	0,0	0	0,0	70	7,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.898	546	2,1	15.696	61,3	5.638	22,0	840	3,3	41	0,2	753	2,9	2.091	8,2	1	0,0	25.605	82,9	40	0,2	0	0,0	3	0,0	1.885	7,4	

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	6.983	377	5,40	68	18,04	94	0,013	94	100,00
		AIRSAGA	7.505	76	1,01	76	100,00	209	0,028	209	100,00
		PERAWAS	3.111	104	3,34	63	60,58	0	0,000	0	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK	2.763	263	9,52	73	27,76	125	0,045	47	37,60
		TANJUNG BINGA	2.556	183	7,16	87	47,54	82	0,032	54	65,85
3	BADAU	BADAU	2.541	1.236	48,64	328	26,54	62	0,024	0	0,00
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2.346	496	21,14	0	0,00	16	0,007	16	100,00
		SIMPANGRUSA	2.077	141	6,79	73	51,77	125	0,060	94	75,20
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.016	37	3,64	37	100,00	28	0,028	28	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.898	2.913	9,43	805	27,63	741	0,024	542	73,14

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau
4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	671	0	0,0	470	79,4	98	16,6	7	1,2	0	0,0	3	0,5	14	2,4	0	0,0	592	88,2
		AIRSAGA	721	51	10,9	272	58,1	132	28,2	1	0,2	1	0,2	0	0,0	10	2,1	0	0,0	468	64,9
		PERAWAS	299	25	8,8	96	33,8	23	8,1	53	18,7	0	0,0	3	1,1	84	29,6	0	0,0	284	95,0
2	SIUK	SIUK	266	4	2,3	134	77,0	5	2,9	8	4,6	1	0,6	2	1,1	19	10,9	0	0,0	174	65,4
		TANJUNG BINGA	245	1	0,4	191	85,7	3	1,3	3	1,3	0	0,0	5	2,2	20	9,0	0	0,0	223	91,0
3	BADAU	BADAU	244	1	0,5	140	72,2	10	5,2	10	5,2	0	0,0	2	1,0	31	16,0	0	0,0	194	79,5
4	MEMBALONG	MEMBALONG	226	0	0,0	185	92,0	11	5,5	1	0,5	0	0,0	1	0,5	3	1,5	0	0,0	201	88,9
		SIMPANGRUSA	200	0	0,0	152	92,1	7	4,2	1	0,6	0	0,0	2	1,2	3	1,8	0	0,0	165	82,5
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	97	0	0,0	53	82,8	8	12,5	0	0,0	0	0,0	1	1,6	2	3,1	0	0,0	64	66,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.969	82	3,5	1.693	71,6	297	12,6	84	3,6	2	0,1	19	0,8	186	7,9	0	0,0	2.363	79,6

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)							
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPRIA / EKLAWSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TANJUNGPANDA	TANJUNGPANDA	703	141	176	125	47	51	11	0	0	0	11	0	0	4	52	98	78	0								
	AIRSAGA		756	151	163	108	27	53	12	0	0	1	23	0	0	7	40	91	70	2								
	PERAWAS		313	63	123	196	34	19	11	0	0	0	22	0	0	10	27	87	36	0								
2	SIJUK	SIJUK	278	56	125	225	35	19	25	0	0	0	14	0	0	5	27	125	0	0								
	TANJUNG BINGA		257	51	108	210	46	9	9	0	0	0	13	0	0	6	25	76	32	0								
3	BADAU	BADAU	256	51	126	246	26	35	13	0	0	0	16	0	0	8	28	104	22	0								
4	MEMBALONG	MEMBALONG	237	47	152	321	29	31	19	0	0	0	18	0	0	7	48	148	2	2								
	SIMPANGRUSA		209	42	114	273	31	32	14	0	0	0	15	0	0	4	18	75	38	1								
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	102	20	23	113	12	0	1	0	0	0	4	0	0	1	5	13	10	0								
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.111	622	1.110	1.817	287	249	115	0	0	1	136	0	0	52	270	817	288	5								

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	311	280	591	47	42	89	27	30,5	15	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,4	45	50,8
		AIRSAGA	393	342	735	59	51	110	30	27,2	0	0,0	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,9	32	29,0
		PERAWAS	135	149	284	20	22	43	21	49,3	12	28,2	2	4,7	0	0,0	3	7,0	1	2,3	6	14,1	45	105,6
2	SIJUK	SIJUK	134	128	262	20	19	39	22	56,0	0	0,0	1	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	10,2	27	68,7
		TANJUNG BINGA	122	101	223	18	15	33	13	38,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,0	0	0,0	2	6,0	17	50,8
3	BADAU	BADAU	135	108	243	20	16	36	27	74,1	2	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	8,2	32	87,8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	106	89	195	16	13	29	21	71,8	7	23,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	95,7
		SIMPANGRUSA	81	90	171	12	14	26	18	70,2	4	15,6	1	3,9	0	0,0	1	3,9	0	0,0	0	0,0	24	93,6
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	33	39	72	5	6	11	4	37,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	37,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.450	1.326	2.776	218	199	416	183	43,9	40	9,6	5	1,2	0	0,0	6	1,4	1	0,2	19	4,6	254	61,0

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
1	2	3			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3	1	4	0	4	2	2	4	0	4	5	3	8	0	8
	AIRSAGA		0	3	3	1	4	1	1	2	1	3	1	4	5	2	7
	PERAWAS		3	0	3	0	3	1	1	2	0	2	4	1	5	0	5
2	SIJUK	SIJUK	2	2	4	0	4	1	1	2	0	2	3	3	6	0	6
	TANJUNG BINGA		1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
3	BADAU	BADAU	2	1	3	2	5	3	4	7	1	8	5	5	10	3	13
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	1	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3
	SIMPANGRUSA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	9	20	3	23	9	10	19	3	22	20	19	39	6	45
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,6		13,8	2,1	15,9	6,8		14,3	2,3	16,6	7,2		14,0	2,2	16,2

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
		PERAWAS	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
4	MEMBALONG	MEMBALONG	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	6	0	0	1	0	0	4	0	2	0	4	0	0	0	0	0	13

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	0	0	0	0	5

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	311	280	591	311	100,0	280	100,0	591	100,0	16	5,1	11	3,9	27	4,6	7	2,3	8	2,9	15	2,5
		AIRSAGA	393	342	735	393	100,0	342	100,0	735	100,0	12	3,1	18	5,3	30	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PERAWAS	135	149	284	135	100,0	149	100,0	284	100,0	13	9,6	8	5,4	21	7,4	5	3,7	1	0,7	6	2,1
2	SIJUK	SIJUK	134	128	262	134	100,0	128	100,0	262	100,0	16	11,9	6	4,7	22	8,4	16	11,9	6	4,7	22	8,4
		TANJUNG BINGA	122	101	223	122	100,0	101	100,0	223	100,0	7	5,7	6	5,9	13	5,8	2	1,6	5	5,0	7	3,1
3	BADAU	BADAU	135	108	243	135	100,0	108	100,0	243	100,0	8	5,9	19	17,6	27	11,1	1	0,7	2	1,9	3	1,2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	106	89	195	106	100,0	89	100,0	195	100,0	13	12,3	8	9,0	21	10,8	6	5,7	2	2,2	8	4,1
		SIMPANGRUSA	81	90	171	81	100,0	90	100,0	171	100,0	4	4,9	14	15,6	18	10,5	1	1,2	6	6,7	7	4,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	33	39	72	33	100,0	39	100,0	72	100,0	3	9,1	1	2,6	4	5,6	2	6,1	0	0,0	2	2,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.450	1.326	2.776	1.450	100,0	1.326	100,0	2.776	100,0	92	6,3	91	6,9	183	6,6	40	2,8	30	2,3	70	2,5

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL														
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	311	280	591	307	98,7	279	99,6	586	99,2	325	104,5	296	105,7	621	105,1	98	31,5	82	29,3	180	30,5									
		AIRSAGA	393	342	735	393	100,0	341	99,7	734	99,9	393	100,0	341	99,7	734	99,9	104	26,5	95	27,8	199	27,1									
		PERAWAS	135	149	284	134	99,3	148	99,3	282	99,3	142	105,2	154	103,4	296	104,2	53	39,3	64	43,0	117	41,2									
2	SIJUK	SIJUK	134	128	262	134	100,0	128	100,0	262	100,0	134	100,0	128	100,0	262	100,0	99	73,9	82	64,1	181	69,1									
		TANJUNG BINGA	122	101	223	122	100,0	101	100,0	223	100,0	121	99,2	102	101,0	223	100,0	76	62,3	63	62,4	139	62,3									
3	BADAU	BADAU	135	108	243	135	100,0	108	100,0	243	100,0	135	100,0	108	100,0	243	100,0	96	71,1	77	71,3	173	71,2									
4	MEMBALONG	MEMBALONG	106	89	195	106	100,0	89	100,0	195	100,0	105	99,1	86	96,6	191	97,9	69	65,1	59	66,3	128	65,6									
		SIMPANGRUSA	81	90	171	81	100,0	90	100,0	171	100,0	81	100,0	90	100,0	171	100,0	56	69,1	48	53,3	104	60,8									
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	33	39	72	33	100,0	39	100,0	72	100,0	33	100,0	38	97,4	71	98,6	12	36,4	20	51,3	32	44,4									
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.450	1.326	2.776	1.445	99,7	1.323	99,8	2.768	99,7	1.469	101,3	1.343	101,3	2.812	101,3	663	45,7	590	44,5	1.253	45,1									

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
1	2	3	4	5	%	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	591	510	86,29	601	373	62,1
		AIRSAGA	735	552	75,10	766	390	50,9
		PERAWAS	284	223	78,52	210	126	60,0
2	SIJUK	SIJUK	260	201	77,31	152	79	52,0
		TANJUNG BINGA	223	146	65,47	168	91	54,2
3	BADAU	BADAU	243	200	82,30	225	159	70,7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	197	127	64,47	151	91	60,3
		SIMPANGRUSA	175	142	81,14	119	83	69,7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	73	71	97,26	53	35	66,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.781	2.172	78,1	2.445	1.427	58,4

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO 1	KECAMATAN 2	PUSKESMAS 3	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L 4	P 5	L + P 6	JUMLAH 7	% 8	JUMLAH 9	% 10	JUMLAH 11	% 12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	299	297	596	256	85,6	273	91,9	529	88,8
		AIRSAGA	322	318	640	272	84,5	249	78,3	521	81,4
		PERAWAS	134	131	265	107	79,9	123	93,9	230	86,8
2	SIJUK	SIJUK	120	115	235	131	109,2	107	93,0	238	101,3
		TANJUNG BINGA	112	108	220	106	94,6	111	102,8	217	98,6
3	BADAU	BADAU	111	104	215	111	100,0	104	100,0	215	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	102	97	199	144	141,2	129	133,0	273	137,2
		SIMPANGRUSA	92	90	182	95	103,3	95	105,6	190	104,4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	43	87	32	72,7	29	67,4	61	70,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.336	1.303	2.639	1.254	93,9	1.220	94	2.474	93,7

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	7	100,0
		AIRSAGA	6	6	100,0
		PERAWAS	3	3	100,0
2	SIJUK	SIJUK	5	5	100,0
		TANJUNG BINGA	5	5	100,0
3	BADAU	BADAU	7	7	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	6	85,7
		SIMPANGRUSA	5	5	100,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	3	75,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	47	95,9

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI															BCG								
						< 24 Jam						HB0						HB0 Total											
						L			P		L+P	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	JUMLAH		%	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	311	280	591	295	94,9	271	96,8	566	95,8	3	1,0	2	0,7	5	0,8	298	95,8	273	97,5	571	96,6	322	103,5	291	103,9	613	103,7
		AIRSAGA	393	342	735	391	99,5	335	98,0	726	98,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	99,5	335	98,0	726	98,8	360	91,6	296	86,5	656	89,3
		PERAWAS	135	149	284	130	96,3	144	96,6	274	96,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	96,3	144	96,6	274	96,5	134	99,3	136	91,3	270	95,1
2	SIJUK	SIJUK	134	128	262	130	97,0	127	99,2	257	98,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	97,0	127	99,2	257	98,1	132	98,5	111	86,7	243	92,7
		TANJUNG BINGA	122	101	223	121	99,2	102	101,0	223	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	99,2	102	101,0	223	100,0	115	94,3	98	97,0	213	95,5
3	BADAU	BADAU	135	108	243	133	98,5	104	96,3	237	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	98,5	104	96,3	237	97,5	113	83,7	100	92,6	213	87,7
4	MEMBALONG	MEMBALONG	106	89	195	106	100,0	89	100,0	195	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	106	100,0	89	100,0	195	100,0	95	89,6	79	88,8	174	89,2
		SIMPANGRUSA	81	90	171	80	98,8	86	95,6	166	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	80	98,8	86	95,6	166	97,1	86	106,2	88	97,8	174	101,8
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	33	39	72	30	90,9	43	110,3	73	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	90,9	43	110,3	73	101,4	31	93,9	36	92,3	67	93,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.450	1.326	2.776	1.416	97,7	1.301	98,1	2.717	97,9	3	0,2	2	0,2	5	0,2	1.419	97,9	1.303	98,3	2.722	98,1	1.388	95,7	1.235	93,1	2.623	94,5

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)							BAYI DIIMUNISASI																									
										DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP							
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	301	298	599	313	104,0	277	93,0	590	98,5	326	108,3	278	93,3	604	100,8	334	111,0	298	100,0	632	105,5	334	111,0	298	100,0	632	105,5						
	AIRSAGA	AIRSAGA	324	319	643	312	96,3	304	95,3	616	95,8	312	96,3	304	95,3	616	95,8	336	103,7	284	89,0	620	96,4	336	103,7	284	89,0	620	96,4						
	PERAWAS	PERAWAS	132	130	262	121	91,7	130	100,0	251	95,8	122	92,4	129	99,2	251	95,8	120	90,9	123	94,6	243	92,7	120	90,9	123	94,6	243	92,7						
2	SIJUK	SIJUK	118	115	233	111	94,1	100	87,0	211	90,6	111	94,1	100	87,0	211	90,6	131	111,0	98	85,2	229	98,3	131	111,0	98	85,2	229	98,3						
	TANJUNG BINGA	TANJUNG BINGA	110	108	218	93	84,5	105	97,2	198	90,8	93	84,5	105	97,2	198	90,8	116	105,5	114	105,6	230	105,5	116	105,5	114	105,6	230	105,5						
3	BADAU	BADAU	114	105	219	104	91,2	105	100,0	209	95,4	104	91,2	105	100,0	209	95,4	114	100,0	112	106,7	226	103,2	114	100,0	112	106,7	226	103,2						
4	MEMBALONG	MEMBALONG	102	98	200	116	113,7	90	91,8	206	103,0	116	113,7	90	91,8	206	103,0	108	105,9	90	91,8	198	99,0	108	105,9	90	91,8	198	99,0						
	SIMPANGRUSA	SIMPANGRUSA	90	88	178	95	105,6	92	104,5	187	105,1	94	104,4	91	103,4	185	103,9	96	106,7	85	96,6	181	101,7	94	104,4	85	96,6	179	100,6						
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	44	43	87	30	68,2	32	74,4	62	71,3	34	77,3	34	79,1	68	78,2	36	81,8	43	100,0	79	90,8	36	81,8	43	100,0	79	90,8						
	JUMLAH (KAB/KOTA)		1.335	1.304	2.639	1.295	97,0	1.235	94,7	2.530	95,9	1.312	98,3	1.236	94,8	2.548	96,6	1.391	104,2	1.247	95,6	2.638	100,0	1.389	104,0	1.247	95,6	2.636	99,9						

Sumber BIDANG P2P

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, disi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPACK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA (SI)			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPACK RUBELA 2					
						L			P			L + P			L		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	605	597	1.202	376	62,1	353	59,1	729	60,6	376	62,1	353	59,1	729	60,6
		AIRSAGA	645	643	1.288	307	47,6	306	47,6	613	47,6	620	96,1	605	94,1	1.225	95,1
		PERAWAS	163	160	323	107	65,6	93	58,1	200	61,9	94	57,7	87	54,4	181	56,0
4	SIJUK	SIJUK	145	138	283	111	76,6	99	71,7	210	74,2	110	75,9	98	71,0	208	73,5
		TANJUNG BINGA	116	139	255	81	69,8	103	74,1	184	72,2	117	100,9	107	77,0	224	87,8
6	BADAU	BADAU	136	128	264	125	91,9	102	79,7	227	86,0	125	91,9	102	79,7	227	86,0
7	MEMBALONG	MEMBALONG	94	116	210	85	90,4	80	69,0	165	78,6	96	102,1	88	75,9	184	87,6
		SIMPANGRUSA	112	104	216	110	98,2	113	108,7	223	103,2	110	98,2	113	108,7	223	103,2
9	SELAT NASIK	SELAT NASIK	89	85	174	35	39,3	47	55,3	82	47,1	34	38,2	51	60,0	85	48,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.105	2.110	4.215	1.337	63,5	1.296	61,4	2.633	62,5	1.682	79,9	1.604	76,0	3.286	78,0

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	604	507	83,9	2.460	2.414	98,1	3.064	2.921	95,3
		AIRSAGA	564	564	100,0	2.158	2.158	100,0	2.722	2.722	100,0
		PERAWAS	292	292	100,0	1.001	1.001	100,0	1.293	1.293	100,0
2	SIJUK	SIJUK	214	214	100,0	876	876	100,0	1.090	1.090	100,0
		TANJUNG BINGA	237	237	100,0	905	905	100,0	1.142	1.142	100,0
3	BADAU	BADAU	238	238	100,0	864	864	100,0	1.102	1.102	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	223	223	100,0	748	748	100,0	971	971	100,0
		SIMPANGRUSA	203	203	100,0	820	820	100,0	1.023	1.023	100,0
9	SELAT NASIK	SELAT NASIK	85	85	100,0	332	332	100,0	417	417	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.660	2.563	96,4	10.164	10.118	99,5	12.824	12.681	98,9

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3083	2.487	3.283	106,49	2650	85,96	2653	106,67	698	28,07
		AIRSAGA	3313	2.673	3.734	112,71	2254	68,04	2369	88,63	944	35,32
		PERAWAS	1374	906	1.477	107,50	745	54,22	497	54,86	970	107,06
2	SIJUK	SIJUK	1219	984	1.204	98,77	1139	93,44	1139	115,75	436	44,31
		TANJUNG BINGA	1130	1.109	1.141	100,97	1035	91,59	1035	93,33	605	54,55
3	BADAU	BADAU	1121	910	1.152	102,77	1127	100,54	1127	123,85	519	57,03
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1036	837	920	88,80	925	89,29	844	100,84	432	51,61
		SIMPANGRUSA	915	733	981	133,83	856	93,55	991	135,20	435	59,35
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	448	361	494	136,84	298	66,52	298	82,55	203	56,23
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.639	11.000	14.386	130,78	11.029	80,86	10.953	99,57	5.242	38,43

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.531	1.552	3.083	779	700	1.479	50,9	45,1	48,0
		AIRSAGA	1.653	1.660	3.313	974	829	1.803	58,9	49,9	54,4
		PERAWAS	691	683	1.374	492	442	934	71,2	64,7	68,0
2	SIJUK	SIJUK	617	602	1.219	424	397	821	68,7	65,9	67,4
		TANJUNG BINGA	571	559	1.130	379	402	781	66,4	71,9	69,1
3	BADAU	BADAU	574	547	1.121	480	446	926	83,6	81,5	82,6
4	MEMBALONG	MEMBALONG	523	513	1.036	439	409	848	83,9	79,7	81,9
		SIMPANGRUSA	470	445	915	466	483	949	99,1	108,5	103,7
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	228	220	448	143	150	293	62,7	68,2	65,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.858	6.781	13.639	4.576	4.258	8.834	66,7	62,8	64,8

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.924	26	1,4	1.924	47	2,4	1.924	8	0,4	1	0,1
		AIRSAGA	2.700	100	3,7	2.699	39	1,4	2.698	30	1,1	0	0,0
		PERAWAS	1.213	95	7,8	1.213	95	7,8	1.209	23	1,9	1	0,1
2	SIJUK	SIJUK	1.007	106	10,5	1.007	193	19,2	1.003	34	3,4	1	0,1
		TANJUNG BINGA	1.039	133	12,8	1.039	130	12,5	1.034	22	2,1	2	0,2
3	BADAU	BADAU	992	89	9,0	992	96	9,7	982	34	3,5	0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	746	70	9,4	746	45	6,0	746	23	3,1	0	0,0
		SIMPANGRUSA	956	26	2,7	956	32	3,3	955	5	0,5	0	0,0
6	SELAT NASIK	SELAT NASIK	364	53	14,6	364	45	12,4	361	18	5,0	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.941	698	6,4	10.940	722	6,6	10.912	197	1,8	6	0,1

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												SEKOLAH												
			KELAS 1 SD/MI				KELAS 7 SMP/MTS				KELAS 10 SMA/MA				USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	643	643	100,0	920	920	100,0	254	254	100,0	7.311	7.311	100,0	19	19	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0				
	AIRSAGA		868	868	100,0	708	708	100,0	1.064	1.064	100,0	6.831	6.831	100,0	19	19	100,0	11	11	100,0	7	7	100,0				
	PERAWAS		295	295	100,0	196	196	100,0	595	595	100,0	2.317	2.317	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0				
2	SIJUK	SIJUK	246	246	100,0	250	250	100,0	175	175	100,0	2.330	2.330	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0				
	TANJUNG BINGA		213	213	100,0	252	252	100,0	77	77	100,0	2.385	2.385	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0				
3	BADAU	BADAU	277	277	100,0	277	277	100,0	132	132	100,0	2.309	2.309	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0				
4	MEMBALONG	MEMBALONG	220	220	100,0	208	208	100,0	199	199	100,0	1.797	1.797	100,0	16	16	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0				
	SIMPANGRUSA		225	225	100,0	156	156	100,0	0	0	#DIV/0!	1.882	1.882	100,0	15	15	100,0	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!				
9	SELAT NASIK	SELAT NASIK	82	82	100,0	84	84	100,0	61	61	100,0	788	788	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.069	3.069	100,0	3.051	3.051	100,0	2.557	2.557	100,0	27.950	27.950	100,0	124	124	100,0	35	35	100,0	18	18	100,0				

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	468	1.846	0,0	1.846	370	0,2
		AIRSAGA	0	282	1.670	0,0	1.670	355	0,2
		PERAWAS	0	220	812	0,0	812	136	0,2
2	SIJUK	SIJUK	0	134	316	0,0	316	58	0,2
		TANJUNG BINGA	0	110	241	0,0	241	29	0,1
3	BADAU	BADAU	0	448	870	0,0	870	23	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	169	0	0,0	284	9	0,0
		SIMPANGRUSA	0	8	141	0,0	141	12	0,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	165	175	0,0	139	0	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	2.004	6.071	0,0	6.319	992	0,2

Sumber: BIDANG YANKES

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	1	5,3	19	100,0	2.100	2.599	4.699	1.870	89,0	2.400	92,3	4.270	90,9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		AIRSAGA	19	19	100,0	19	100,0	2.517	2.309	4.826	2.517	100,0	2.309	100,0	4.826	100,0	106	82	188	106	100,0	82	100,0	188	100,0
		PERAWAS	9	9	100,0	9	100,0	924	854	1.778	143	15,5	295	34,5	438	24,6	152	143	295	78	51,3	85	59,4	163	55,3
2	SIJUK	SIJUK	13	5	38,5	13	100,0	816	740	1.556	816	100,0	740	100,0	1.556	100,0	156	127	283	51	32,7	74	58,3	125	44,2
		TANJUNG BINGA	9	9	100,0	9	100,0	760	737	1.497	694	91,3	675	91,6	1.369	91,4	556	626	1.182	29	5,2	33	5,3	62	5,2
3	BADAU	BADAU	17	17	100,0	17	100,0	790	757	1.547	790	100,0	757	100,0	1.547	100,0	250	250	500	250	100,0	250	100,0	500	100,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	16	100,0	16	100,0	508	602	1.110	482	94,9	563	93,5	1.045	94,1	91	82	173	91	100,0	82	100,0	173	100,0
		SIMPANGRUSA	15	0	0,0	15	100,0	715	626	1.341	610	85,3	545	87,1	1.155	86,1	100	91	191	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	7	100,0	7	100,0	280	235	515	395	141,1	235	100,0	630	122,3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			124	83	66,9	124	100,0	9.410	9.459	18.869	8.317	88,4	8.519	90,1	16.836	89,2	1.411	1.401	2.812	605	42,9	606	43,3	1.211	43,1

Sumber: BIDANG YANKEs

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	13.234	13.109	26.343	6.577	49,7	16.967	129,4	23.544	89,4	480	7,3	1.138	6,7	1.618	6,9
		AIRSAGA	14.317	14.074	28.391	12.626	88,2	13.897	98,7	26.523	93,4	4.957	39,3	5.520	39,7	10.477	39,5
		PERAWAS	6.045	5.975	12.020	3.167	52,4	5.278	88,3	8.445	70,3	1.215	38,4	1.989	37,7	3.204	37,9
2	SIJUK	SIJUK	5.573	5.321	10.894	3.569	64,0	5.693	107,0	9.262	85,0	1.006	28,2	1.856	32,6	2.862	30,9
		TANJUNG BINGA	5.080	4.731	9.811	2.119	41,7	3.588	75,8	5.707	58,2	542	25,6	147	4,1	689	12,1
3	BADAU	BADAU	5.246	4.855	10.101	4.022	76,7	3.773	77,7	7.795	77,2	595	14,8	714	18,9	1.309	16,8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	4.823	4.498	9.321	2.237	46,4	4.644	103,2	6.881	73,8	191	8,5	707	15,2	898	13,1
		SIMPANGRUSA	4.357	3.946	8.303	1.355	31,1	2.845	72,1	4.200	50,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	2.040	1.920		1.470	72,1	1.727	89,9	3.197		670	45,6	1.066	61,7	1.736	54,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			60.715	58.429	119.144	37.142	61,2	58.412	100,0	95.554	80,2	9.656	26,0	13.137	22,5	22.793	23,9

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	159	159	318	69	43,4	69	43,4	138	43,4	0	0,0	0	0,0
		AIRSAGA	214	214	428	71	33,2	71	33,2	142	33,2	4	5,6	1	1,4
		PERAWAS	72	72	144	76	105,6	76	105,6	152	105,6	1	1,3	2	2,6
2	SIJUK	SIJUK	118	118	236	76	64,4	78	66,1	154	65,3	2	2,6	9	11,5
		TANJUNG BINGA	58	58	116	66	113,8	66	113,8	132	113,8	0	0,0	0	0,0
3	BADAU	BADAU	73	73	146	68	93,2	73	100,0	141	96,6	1	1,4	13	17,8
4	MEMBALONG	MEMBALONG	118	118	236	82	69,5	83	70,3	165	69,9	0	0,0	21	25,3
		SIMPANGRUSA	73	73	146	68	93,2	69	94,5	137	93,8	10	14,5	7	10,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	37	37	74	28	75,7	28	75,7	56	75,7	1	3,6	6	21,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			922	922	1.844	604	65,5	613	66,5	1.217	66,0	19	3,1	59	9,6

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	2.192	2.530	4.722	1.773	80,9	2.307	91,2	4.080	86,4
		AIRSAGA	1.998	2.271	4.269	1.878	94,0	2.182	96,1	4.060	95,1
		PERAWAS	822	785	1.607	722	87,8	727	92,6	1.449	90,2
2	SIJUK	SIJUK	730	753	1.483	405	55,5	728	96,7	1.133	76,4
		TANJUNG BINGA	644	684	1.328	448	69,6	656	95,9	1.104	83,1
3	BADAU	BADAU	636	669	1.305	572	89,9	698	104,3	1.270	97,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	656	745	1.401	490	74,7	642	86,2	1.132	80,8
		SIMPANGRUSA	471	494	965	457	97,0	519	105,1	976	101,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	285	305	590	228	80,0	199	65,2	427	72,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.434	9.236	17.670	6.973	82,7	8.658	93,7	15.631	88,5

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
		AIRSAGA	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
		PERAWAS	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
2	SIJUK	SIJUK	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
		TANJUNG BINGA	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
3	BADAU	BADAU	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
4	MEMBALONG	MEMBALONG	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
		SIMPANGRUSA	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	V	X	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	9	0	9	9	9	9	9	9	9	9
PERSENTASE			100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: BIDANG KESMAS
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	1.231	106	61,3	67	38,7	173	96		
		AIRSAGA	1.075	67	60,9	43	39,1	110	51		
		PERAWAS	427	21	63,6	12	36,4	33	17		
2	SIJUK	SIJUK	207	9	45,0	11	55,0	20	4		
		TANJUNG BINGA	203	26	60,5	17	39,5	43	19		
3	BADAU	BADAU	308	13	54,2	11	45,8	24	11		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	274	13	52,0	12	48,0	25	2		
		SIMPANGRUSA	198	23	76,7	7	23,3	30	14		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	69	7	100,0	0	0,0	7	2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.992	285	61,3	180	38,7	465	216		
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			3.802								
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							105,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								768			
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								60,5			
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									234,4		

Sumber: bidang p2p

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Manc

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS				
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN						
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	31	16	47	39	23	62	21	67,7	12	75,0	33	70,2	10	25,6	8	34,8	18	29,0	31	79,5	20	87,0	51	82,3	3	4,8
	AIRSAGA		21	11	32	30	18	48	20	95,2	8	72,7	28	87,5	9	30,0	10	55,6	19	39,6	29	96,7	18	100,0	47	97,9	1	2,1
	PERAWAS		6	5	11	11	6	17	7	116,7	5	100,0	12	109,1	3	27,3	1	16,7	4	23,5	10	90,9	6	100,0	16	94,1	0	0,0
2	SIUK	SIUK	3	6	9	3	7	10	3	100,0	1	16,7	4	44,4	0	0,0	6	85,7	6	60,0	3	100,0	7	100,0	10	100,0	0	0,0
	TANJUNG BINGA		5	4	9	7	7	14	3	60,0	0	0,0	3	33,3	4	57,1	2	28,6	6	42,9	7	100,0	2	28,6	9	64,3	3	21,4
3	BADAU	BADAU	11	0	11	13	2	15	7	63,6	0	#DIV/0!	7	63,6	1	7,7	2	100,0	3	20,0	8	61,5	2	100,0	10	66,7	2	13,3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	12	3	15	13	6	19	9	75,0	4	133,3	13	86,7	3	23,1	0	0,0	3	15,8	12	92,3	4	66,7	16	84,2	3	15,8
	SIMPANGRUSA		4	3	7	5	5	10	3	75,0	2	66,7	5	71,4	1	20,0	3	60,0	4	40,0	4	80,0	5	100,0	9	90,0	0	0,0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	2	3	2	3	5	1	100,0	1	50,0	2	66,7	1	50,0	1	33,3	2	40,0	2	100,0	2	66,7	4	80,0	1	20,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			94	50	144	123	77	200	74	78,7	33	66,0	107	74,3	32	26,0	33	42,9	65	32,5	106	86,2	66	85,7	172	86,0	13	6,5

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskemas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Taharaan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P	L	P	L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3.083	843	843	100,0	187	3	5	0	0	3	5	8	4,3	480	378	858	
		AIRSAGA	3.313	453	453	100,0	200	13	4	1	0	14	4	18	9,0	219	245	464	
		PERAWAS	1.374	93	93	100,0	83	8	5	3	0	11	5	16	19,2	11	15	26	
2	SIJUK	SIJUK	1.219	211	211	100,0	74	11	6	0	0	11	6	17	23,1	210	121	331	
		TANJUNG BINGA	1.130	245	245	100,0	68	22	7	0	0	22	7	29	42,4	116	131	247	
3	BADAU	BADAU	1.121	381	381	100,0	68	20	11	0	0	20	11	31	45,7	183	181	364	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.036	92	92	100,0	63	0	0	24	17	24	17	41	65,4	46	35	81	
		SIMPANGRUSA	915	199	199	100,0	55	0	0	0	0	0	0	0	0,0	118	81	199	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	448	48	48	100,0	27	0	0	0	0	0	0	0	0,0	23	25	48	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.639	2.565	2.565	100,0	825	77	38	28	17	105	55	160	19,4	1.406	1.212	2.618	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			6,05																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%								9											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%													

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	3,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	1	2	3	9,1
4	20 - 24 TAHUN	3	0	3	9,1
5	25 - 49 TAHUN	17	7	24	72,7
6	≥ 50 TAHUN	2	0	2	6,1
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	9	33	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72,7	27,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					4.003
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4.048
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					101,12

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	11	11	100
		AIRSAGA	7	7	100
		PERAWAS	4	4	100
		RUMAH SAKIT	3	3	100
2	SIJUK	SIJUK	2	2	100
		TANJUNG BINGA	1	1	100
3	BADAU	BADAU	4	4	100
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!
		SIMPANGRUSA	1	1	100
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			33	33	1

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE											
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC			
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	41.074	1.109	520	202	18,2	66	12,7	202	100,0	66	100,0	66	100,0		
		AIRSAGA	44.148	1.192	559	145	12,2	35	6,3	145	100,0	35	100,0	35	100,0		
		PERAWAS	18.298	494	232	171	34,6	53	22,9	171	100,0	52	98,1	53	100,0		
2	SIJUK	SIJUK	16.248	439	206	249	56,8	48	23,4	249	100,0	48	100,0	48	100,0		
		TANJUNG BINGA	15.034	406	191	60	14,8	35	18,4	60	100,0	35	100,0	35	100,0		
3	BADAU	BADAU	14.945	404	189	129	32,0	18	9,5	129	100,0	18	100,0	18	100,0		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	13.797	373	175	194	52,1	33	18,9	194	100,0	33	100,0	33	100,0		
		SIMPANGRUSA	12.217	330	154	101	30,6	17	11,0	101	100,0	17	100,0	17	100,0		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	5.974	161	76	18	11,2	7	9,3	18	100,0	7	100,0	7	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			181.735	4.907	2.300	1.269	25,9	312	13,6	1.269	100,0	311	99,7	312	100,0		
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843												

Sumber: BIDANG P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasnyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	703	8	450	458	65,1	2
		AIRSAGA	756	8	411	419	55,4	2
		PERAWAS	313	3	300	303	96,8	1
2	SIJUK	SIJUK	278	16	241	257	92,4	6
		TANJUNG BINGA	257	7	220	227	88,3	3
3	BADAU	BADAU	256	7	238	245	95,7	3
4	MEMBALONG	MEMBALONG	237	11	190	201	84,8	5
		SIMPANGRUSA	209	8	197	205	98,1	4
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	102	1	63	64	62,7	2
		LUAR WILAYAH		5	203	208		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.111	74	2.513	2.587	83,2	3

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9	9	100	0	0,0	9	100
		AIRSAGA	2	2	100	0	0,0	2	100
		PERAWAS	4	4	100	0	0,0	4	100
2	SIJUK	SIJUK	7	7	100	0	0,0	7	100
		TANJUNG BINGA	7	7	100	0	0,0	7	100
3	BADAU	BADAU	4	4	100	0	0,0	4	100
4	MEMBALONG	MEMBALONG	12	12	100	0	0,0	12	100
		SIMPANGRUSA	2	2	100	0	0,0	2	100
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			48	48	100	0	0,0	48	100

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	0	1	2	3	1	2	3
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	0	0	0	2	0	2	2	0	2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	3	2	5	3	2	5
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		60,0	40,0		60,0	40,0	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,3	2,2	2,8

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU							
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		AIRSAGA	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
		PERAWAS	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		TANJUNG BINGA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
		SIMPANGRUSA	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0					

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		AIRSAGA	0	0	0	0	3	3	0	3	3
		PERAWAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	2	2	0	2	2
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	5	5	0	5	5
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,3

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)			
			2022	2021	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	2022	2021
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	#DIV/0!	5	5	100,0	
		AIRSAGA	0	0	#DIV/0!	5	2	40,0	
		PERAWAS	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
		TANJUNG BINGA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1	0	0,0	1	1	100,0	
		SIMPANGRUSA	0	0	#DIV/0!	3	1	33,3	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	0,0	19	14	73,7	

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya,
misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	10.676	1
		AIRSAGA	12.189	0
		PERAWAS	4.942	0
2	SIJUK	SIJUK	4.155	0
		TANJUNG BINGA	4.136	0
3	BADAU	BADAU	3.780	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.299	0
		SIMPANGRUSA	3.158	0
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.541	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			47.876	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,1

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI						PERTUSIS						TETANUS NEONATORUM						HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6		8	9	10		11	12	13		14	15	16	17	18	19	20		
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
		AIRSAGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
		PERAWAS	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SIMPANGRUSA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5		
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!									#DIV/0!											
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																					1,7	1,1	2,8

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 70

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO 1	KECAMATAN 2	PUSKESMAS 3	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH 4	DITANGANI <24 JAM 5	% 6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	0	#DIV/0!
		AIRSAGA	0	0	#DIV/0!
		PERAWAS	2	2	100,0
2	SIJUK	SIJUK	0	0	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA	0	0	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!
		SIMPANGRUSA	0	0	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA															JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	PERTUSIS	1	1	17/10/2022	17/10/2022	14/11/2022	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0		
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
4		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
5		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		
6		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	26	29	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		AIRSAGA	34	29	63	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PERAWAS	10	11	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	SIJUK	SIJUK	10	12	22	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TANJUNG BINGA	7	11	18	1	0	1	14,3	0,0	5,6
3	BADAU	BADAU	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		SIMPANGRUSA	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			93	101	194	1	0	1	1,1	0,0	0,5
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			106,7								

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA														
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		AIRSAGA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PERAWAS		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SIJUK	SIJUK		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TANJUNG BINGA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	BADAU	BADAU		185	51	134	185	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MEMBALONG	MEMBALONG		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SIMPANGRUSA		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)				185	51	134	185	100,0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK												0,0						

Sumber: BIDANG P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		AIRSAGA	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		PERAWAS	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
2	SIJUK	SIJUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TANJUNG BINGA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BADAU	BADAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANGRUSA	9	6	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	6	15
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	7	16	1	4	5	0	0	0	0	1	1	10	10	20

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	5.266	5.346	10.612	2.928	55,6	5.580	104,4	8.508	80,2
		AIRSAGA	5.573	5.583	11.156	4.334	77,8	5.134	92,0	9.468	84,9
		PERAWAS	2.346	2.316	4.662	1.105	47,1	1.725	74,5	2.830	60,7
2	SIJUK	SIJUK	2.151	2.071	4.222	1.006	46,8	1.856	89,6	2.862	67,8
		TANJUNG BINGA	1.958	1.846	3.804	330	16,9	794	43,0	1.124	29,5
3	BADAU	BADAU	2.015	1.883	3.898	1.526	75,7	1.594	84,7	3.120	80,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.872	1.794	3.666	246	13,1	613	34,2	859	23,4
		SIMPANGRUSA	1.653	1.509	3.162	383	23,2	973	64,5	1.356	42,9
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	792	756	1.548	390	49,2	705	93,3	1.095	70,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.626	23.104	46.730	12.248	51,8	18.974	82,1	31.222	66,8

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	566	503	88,9
		AIRSAGA	595	926	155,6
		PERAWAS	248	374	150,8
2	SIJUK	SIJUK	225	230	102,2
		TANJUNG BINGA	203	235	115,8
3	BADAU	BADAU	208	250	120,2
4	MEMBALONG	MEMBALONG	195	157	80,5
		SIMPANGRUSA	168	153	91,1
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	82	107	130,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.490	2.935	117,9

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSİ DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	v	6.287	103	1,6	103	1,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
		AIRSAGA	v	6.861	192	2,8	192	2,8	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
		PERAWAS	v	2.922	226	7,7	226	7,7	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
2	SIJUK	SIJUK	v	2.388	174	7,3	174	7,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
		TANJUNG BINGA	v	2.640	88	3,3	88	3,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
3	BADAU	BADAU	v	2.368	108	4,6	108	4,6	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
4	MEMBALONG	MEMBALONG	v	2.301	25	1,1	25	1,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
		SIMPANGRUSA	v	2.036	210	10,3	210	10,3	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	v	962	68	7,1	68	7,1	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)				9	28.765	1.194	4,2	1.194	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!

Sumber: BIDANG P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Alat asam asetat

* dilakukan dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT											
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		70	0	75	0	0	1	0	0	76	0	76	108,6
		AIRSAGA		75	0	75	0	0	0	0	0	75	0	75	100,0
		PERAWAS		31	0	34	0	0	1	0	0	35	0	35	112,9
2	SIJUK	SIJUK		28	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	110,7
		TANJUNG BINGA		26	0	30	0	0	0	0	0	30	0	30	115,4
3	BADAU	BADAU		25	0	36	0	0	0	0	0	36	0	36	144,0
4	MEMBALONG	MEMBALONG		23	0	21	0	0	0	0	0	21	0	21	91,3
		SIMPANGRUSA		21	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	114,3
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		10	0	14	0	0	0	0	0	14	0	14	140,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				309	0	340	0	0	2	0	0	342	0	342	110,7

Sumber: BIDANG P2P

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	7	52	38	73,08
		AIRSAGA	6	74	32	43,24
		PERAWAS	3	30	30	100,00
2	SIJUK	SIJUK	5	37	19	51,35
		TANJUNG BINGA	5	15	14	93,33
3	BADAU	BADAU	7	17	16	94,12
4	MEMBALONG	MEMBALONG	7	24	24	100,00
		SIMPANGRUSA	5	13	4	30,77
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	4	5	5	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	267	182	68,16

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 80

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	10.270	136	9.671	0	67	10.087	183	9.874	96,14	9.807	95,49	1,32
		AIRSAGA	12.755	116	11.582	19	1	12752	3	11.718	91,87	11.717	91,86	0,91
		PERAWAS	5.823	84	5.723	16	0	5823	0	5.823	100,00	5.823	100,00	1,44
2	SIJUK	SIJUK	5.361	63	4.867	25	0	5.232	113	4.955	92,43	4.955	92,43	1,18
		TANJUNG BINGA	4.747	59	3.976	0	0	4.676	71	4.035	85,00	4.035	85,00	1,24
3	BADAU	BADAU	3.999	96	3.548	62	0	3.859	140	3.706	92,67	3.706	92,67	2,40
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3.728	56	3.291	85	4	3.204	199	3.436	92,17	3.432	92,06	1,50
		SIMPANGRUSA	3.154	38	2.749	0	0	2.950	204	2.787	88,36	2.787	88,36	1,20
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	1.643	24	1.424	24	0	1.571	86	1.472	89,59	1.472	89,59	1,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.480	672	46.831	231	72	50.154	999	47.806	92,86	47.734	92,72	1,31

Sumber: BIDANG KESMAS

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																		
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN		7	10.270	3	42,86	8.514	82,90	9.972	97,10	9.972	97,10	9.972	97,10	0	0	0	0	2.201	21,43		
	AIRSAGA			6	12.755	5	83,33	8.122	63,68	9.031	70,80	6.241	48,93	7.286	57,12	0	0	0	0	1.752	13,74		
	PERAWAS			3	5.823	3	100,00	5.823	100,00	5.823	100,00	628	10,78	5.823	100,00	0	0	0	0	1.359	23,34		
2	SIJUK	SIJUK		5	5.361	2	40,00	4.743	88,47	4.228	78,87	2.387	44,53	2.660	49,62	0	0	0	0	1.146	21,38		
	TANJUNG BINGA			5	4.747	2	40,00	3.768	79,38	4.747	100,00	53	1,12	321	6,76	0	0	0	0	1.056	22,25		
3	BADAU	BADAU		7	3.999	3	42,86	3.590	89,77	3.124	78,12	3.032	75,82	3.032	75,82	0	0	0	0	1.027	25,68		
4	MEMBALONG	MEMBALONG		7	3.728	5	71,43	3.424	91,85	3.668	98,39	3.391	90,96	3.109	83,40	0	0	0	0	1.065	28,57		
	SIMPANGRUSA			5	3.154	1	20,00	1.573	49,87	1.645	52,16	401	12,71	85	2,69	0	0	0	0	1.006	31,90		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK		4	1.643	2	50,00	725	44,13	1.302	79,25	275	16,74	203	12,36	0	0	0	0	814	49,54		
JUMLAH (KAB/KOTA)				49	51.480	26	53,06	40.282	78,25	43.540	84,58	26.380	51,24	32.491	63,11	0	0	0	0	11.426	22,20		

Sumber: BIDANG KESMAS

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tang

TABEL 82

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR						TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)								
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	19	6	1	3	29	19	100,0	6	100	1	100,0	0	0	26	89,7
		AIRSAGA	19	10	1	1	31	19	100,0	10	100	1	100,0	1	100	31	100
		PERAWAS	9	2	1	0	12	9	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	12	100
2	SIJUK	SIJUK	13	3	1	0	17	11	84,6	3	100	1	100,0	0	#DIV/0!	15	88,2
		TANJUNG BINGA	9	2	1	0	12	9	100,0	1	50	1	100,0	0	#DIV/0!	11	91,7
3	BADAU	BADAU	17	3	1	0	21	17	100,0	3	100	1	100,0	0	#DIV/0!	21	100
4	MEMBALONG	MEMBALONG	16	3	1	0	20	15	93,8	3	100	1	100,0	0	#DIV/0!	19	95
		SIMPANGRUSA	15	2	1	0	18	15	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	18	100
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	7	2	1	0	10	7	100,0	2	100	1	100,0	0	#DIV/0!	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			124	33	9	4	170	121	97,6	32	96,97	9	100,0	1	25	163	95,9

Sumber: BIDANG KESMAS

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT				
			TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP	TERDAFTAR		LAIK HSP		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	9	9	100	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	50	32	64,00	15	11	73,33	58	24	41,38	24	2	8,33	164	86	52,44		
	AIRSAGA		5	2	40	39	26	66,67	0	0	#DIV/0!	74	23	31,08	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	118	51	43,22		
	PERAWAS		2	2	100	7	7	100,00	3	0	0	29	14	48,28	10	0	0,00	0	0	#DIV/0!	35	5	14,29	86	28	32,56		
2	SIJUK	SIJUK	1	0	0	3	2	66,67	0	0	#DIV/0!	31	12	38,71	23	8	34,78	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	58	22	37,93		
	TANJUNG BINGA		2	1	50	2	2	100,00	0	0	#DIV/0!	15	3	20,00	64	5	7,81	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	83	11	13,25		
3	BADAU	BADAU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	12	12	100,00	9	4	44,44	27	12	44,44	0	0	#DIV/0!	49	29	59,18		
4	MEMBALONG	MEMBALONG	0	0	#DIV/0!	1	1	100,00	0	0	#DIV/0!	24	14	58,33	11	9	81,82	0	0	#DIV/0!	20	11	55,00	56	35	62,50		
	SIMPANGRUSA		0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	10	83,33	10	6	60,00	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	30	24	80,00		
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	38	38	100	5	4	80,00	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	43	42	97,67		
	JUMLAH (KAB/KOTA)		19	14	73,68	60	46	76,67	42	39	92,86	252	124	49,21	142	43	30,28	93	44	47,31	79	18	22,78	687	328	47,74		

Sumber: BIDANG KESMAS DAN SEKSI FARMAMIN

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	837	825	12	98,57	1,43
		AIRSAGA	1021	1014	7	99,31	0,69
		PERAWAS	465	460	5	98,92	1,08
2	SIJUK	SIJUK	108	105	3	97,22	2,78
		TANJUNG BINGA	189	188	1	99,47	0,53
3	BADAU	BADAU	224	220	4	98,21	1,79
4	MEMBALONG	MEMBALONG	160	158	2	98,75	1,25
		SIMPANGRUSA	121	118	3	97,52	2,48
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	12	12	0	100,00	0,00
TOTAL KAB/KOTA			3137	3.100	37	98,82	1,18

Sumber : BIDANG P2P

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	16	16	6	2	25	31	250	362	52	77	349	488
		AIRSAGA	20	22	5	7	45	38	300	452	58	74	428	593
		PERAWAS	14	9	1	1	29	18	138	211	17	27	199	266
2	SIJUK	SIJUK	3	3	1	0	2	5	26	58	3	7	35	73
		TANJUNG BINGA	2	2	0	1	20	15	57	71	10	11	89	100
3	BADAU	BADAU	5	11	1	2	12	7	85	88	8	5	111	113
4	MEMBALONG	MEMBALONG	3	1	1	2	1	8	53	78	5	8	63	97
		SIMPANGRUSA	2	4	1	1	2	6	33	60	6	6	44	77
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	0	0	0	0	0	0	3	7	1	1	4	8
TOTAL KAB/KOTA			65	68	16	16	136	128	945	1.387	160	216	1.322	1.815

Sumber : BIDANG P2P

TABEL 86

CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3.805	3.790	99,61	3.900	3.586	91,95	25.883	21.542	83,23	3.649	2.682	73,50	37237	31600	84,86
		AIRSAGA	4.139	3.098	74,85	4.399	3.336	75,84	28.340	14.271	50,36	3.254	1.489	45,76	40132	22194	55,30
		PERAWAS	1.663	1.513	90,98	1.801	2.001	111,10	11.530	10.411	90,29	1.229	1.131	92,03	16223	15056	92,81
4	SIJUK	SIJUK	1.428	1.204	84,31	1.594	1.283	80,49	9.547	6.335	66,36	1.121	592	52,81	13.690	9.414	68,77
		TANJUNG BINGA	1.422	1.199	84,32	1.586	1.282	80,83	9.048	6.373	70,44	1.005	469	46,67	13.061	9.323	71,38
6	BADAU	BADAU	1.281	1.567	122,33	1.390	1.745	125,54	9.454	12.713	134,47	992	1.117	112,60	13.117	17.142	130,69
7	MEMBALONG	MEMBALONG	1.109	1.013	91,34	1.248	1.072	85,90	8.358	5.909	70,70	1.072	332	30,97	11.787	8.326	70,64
		SIMPANGRUSA	1.094	1.155	105,58	1.137	851	74,85	7.736	6.434	83,17	733	308	42,02	10.700	8.748	81,76
9	SELAT NASIK	SELAT NASIK	493	463	93,91	607	449	73,97	3.659	2.447	66,88	436	309	70,87	5.195	3.668	70,61
		FASYANKES LAIN		2.174			1.232		302	16.507			1.841		302	21.754	
TOTAL KAB/KOTA			16.434	17.176	104,52	17.662	16.837	95,33	113.857	102.942	90,41	13.491	8.429	62,48	161.444	147.225	91,19

Sumber :

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BELITUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TANJUNGPANDAN	TANJUNGPANDAN	3.805	3.786	99,50	3.900	3.782	96,97	25.883	21.420	82,76	3.649	2.674	73,28	37.237	31.662	85,03
		AIRSAGA	4.139	2.679	64,73	4.399	2.835	64,45	28.340	12.951	45,70	3.254	1.436	44,13	40.132	19.901	49,59
		PERAWAS	1.663	1.359	81,72	1.801	1.907	105,89	11.530	8.866	76,90	1.229	956	77,79	16.223	13.088	80,68
2	SIJUK	SIJUK	1.428	1.146	80,25	1.594	1.174	73,65	9.547	6.022	63,08	1.121	465	41,48	13.690	8.807	64,33
		TANJUNG BINGA	1.422	1.031	72,50	1.586	1.118	70,49	9.048	5.438	60,10	1.005	331	32,94	13.061	7.918	60,62
3	BADAU	BADAU	1.281	1.505	117,49	1.390	1.416	101,87	9.454	12.380	130,95	992	981	98,89	13.117	16.282	124,13
4	MEMBALONG	MEMBALONG	1.109	1.006	90,71	1.248	1.034	82,85	8.358	6.042	72,29	1.072	353	32,93	11.787	8.435	71,56
		SIMPANGRUSA	1.094	1.137	103,93	1.137	819	72,03	7.736	6.035	78,01	733	285	38,88	10.700	8.276	77,35
5	SELAT NASIK	SELAT NASIK	493	430	87,22	607	379	62,44	3.659	2.123	58,02	436	240	55,05	5.195	3.172	61,06
		FASYANKES LAIN		1.468			1.016		302	12.188			1.160		302	15.832	
TOTAL KAB/KOTA			16.434	15.547	94,60	17.662	15.480	87,65	113.857	93.465	82,09	13.491	8.881	65,83	161.444	133.373	82,61

Sumber :

